

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI SMA NEGERI 2 SLEMAN**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan**

**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Tahun Akademik 2015**

**Dosen Pengampu: Puji Lestari, M. Hum.**



**Disusun oleh :**

**SRIYONO**

**NIM. 12413241028**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

**LEMBAR PENGESAHAN**

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Sleman .

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sriyono  
NIM : 12413241028  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam makalah ini.


Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

  
Dra. Puji Lestari, M.Hum  
NIP. 19560819 198503 2 001

  
Sri Saptina Harvanti, S.Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Mengetahui,


Kepala

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Sleman

SMA Negeri 2 Sleman

  
  
Drs. Dahari, M. M  
NIP. 19600813 198803 1 003

  
Duladi, S. Pd  
NIP. 19570701 198602 1 002

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Sleman dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman. Dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini, praktikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini praktikan mengucapkan terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan ridho-Nya sehingga terselesaikannya PPL ini.
2. Keluarga tercinta.
3. Bapak Drs. Dahari, M.M, selaku kepala SMA Negeri 2 Slemanyang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Duladi, S.Pd, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
5. Ibu Sri Saptina Haryanti, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Puji Lestari, M. Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
7. Bapak dan Ibu Guru beserta staf karyawan SMA Negeri 2 Sleman yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 2 Sleman.
8. Siswa–siswi SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
9. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 2 Sleman, Roni, Fery, Ulfah, Nanda, Anbar, Fitria, Lutfiani, Lutia, Ida dan Zulvianisa terimakasih telah banyak membantu selama ini.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Semoga ALLAH SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang membalas segala amal kebaikan Bapak/Ibu dan saudara-saudara. Mudah-mudahan semua yang telah kita lakukan akan membuahkan manfaat dan kebanggaan dalam karya yang mendapat restu dan ridho-Nya.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyakkekurangan. Harapan praktikan semoga penulisan laporan PPL ini bermanfaat bagi praktikan dan menambah wawasan serta khasanah ilmu praktik pengalaman lapangan bagi para pembaca.

Akhir kata praktikan mengharapkan semoga laporan PPL ini dapat disetujui dan bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb*

Sleman, 20 September 2015

Penyusun,

Sriyono

NIM : 12413241028

## DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8

### **BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

A. Kegiatan PPL .....	10
1. Persiapan .....	10
2. Pelaksanaan .....	14
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi .....	17

### **BAB III. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	21
B. Saran.....	21

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Catatan Mingguan
- Lampiran 3. Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pembelajaran
- Lampiran 5. Silabus X Wajib
- Lampiran 6. Kalender Pendidikan SMA N 2 Sleman
- Lampiran 7. Rancangan Penilaian dan Remidi
- Lampiran 8. Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Kunci Jawaban
- Lampiran 11. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 12. Analisis Butir Soal Ulangan
- Lampiran 13. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 14. Daftar Absensi Siswa
- Lampiran 15. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 16. Jadwal Mata Pelajaran Revisi
- Lampiran 17. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan

# **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

## **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

### **DI SMA NEGERI 2 SLEMAN**

#### **ABSTRAK**

**Oleh :**

**SRIYONO**

**NIM 12413241028**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah universitas yang mempunyai tugas dan misi untuk menyiapkan atau menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tenaga profesional. Dalam menyiapkan tenaga pendidikan tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa kependidikan tentang proses belajar mengajar melalui mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Evaluasi Pengajaran, Pengajaran Mikro, dan PPL. PPL adalah salah satu mata kuliah yang bersifat wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas dan misi universitas. Lokasi praktikan dalam melaksanakan PPL adalah di SMA Negeri 2 Sleman, Brayut, Pandowoharjo, Sleman, D.I. Yogyakarta

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan telah melaksanakan observasi, pembekalan PPL dan pengajaran mikro sebelum diterjunkan di lokasi PPL. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih bulan ini praktikan menguasai mata pelajaran Sosiologi untuk kelas XA, XB, XC, dan XD. Mata pelajaran Sosiologi memiliki jumlah 2 jam/kelas pada tiap minggunya. Jadi tiap minggu praktikan mengajar selama 8 jam pelajaran untuk 4 kelas. Praktikan merasa dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mendapat banyak pengalaman tentang dunia kependidikan. Program kerja yang sudah dirancang pada awal kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan besar. Secara keseluruhan pelaksanaan PPL berlangsung dengan baik, mulai dari observasi, pembuatan buku administrasi guru, pembuatan silabus dan RPP dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, evaluasi, hingga penyusunan laporan. Tidak ada hambatan yang berarti selama pelaksanaan PPL karena apabila ada kesulitan, praktikan dapat berkonsultasi kepada guru pembimbing. PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan khususnya dalam bidang pendidikan.

Adapun saran dari penyusunan agar dari pihak sekolah lebih mengembangkan fasilitas yang bersangkutan langsung dengan proses pengajaran. Pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 ini waktunya terasa kurang efektif karena bertepatan dengan bulan Agustus. Banyak hari yang tidak efektif untuk kegiatan pembelajaran dan banyak hari tidak ada proses belajar mengajar karena dilaksanakan untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

**Kata Kunci : PPL, sekolah, sosiologi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan terjadi dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan terutama di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seseorang. Peran seekolah tidak dapat terlepas dari tenaga pendidik yang mampu mendidik peserta didiknya dengan baik. Tenaga pendidik perlu dipersiapkan dengan baik agar dapat menjadi tenaga pendidikan yang profesional.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang berperan penting dalam menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk dapat membekali mahasiswa dalam bidang kependidikan secara lebih nyata, dilaksanakan PPL pada semester khusus, yaitu pada bulan Juli-September.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada dalam diri manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami berusaha meningkatkan kualitas kami sebagai calon pendidik dengan melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu lokasi pelaksanaan PPL UNY 2014. Di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam bidang kependidikan dan diharapkan dapat

memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam hal melaksanakan pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sekolah, dalam membentuk pendidikan karakter, bertaqwa, mandiri, dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran mengenai kondisi fisik serta kondisi psikis sekolah yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 Sleman. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di SMA Negeri 2 Sleman, Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 diperoleh data sebagai berikut :

#### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

##### **a. Alamat Sekolah**

SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta, 55512, Telp. (0274) 860 774 SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Meskipun demikian, lokasi sekolah ini dinilai kurang strategis karena relatif jauh dari jalan raya sehingga cukup sulit dijangkau bila menggunakan kendaraan umum seperti bus kota.

##### **b. Sarana dan Prasarana Sekolah**

SMA Negeri 2 Sleman merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses

belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Di dalam SMA Negeri 2 Sleman sendiri terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri. Berikut merupakan tabel ruangan dan fasilitas yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Sleman :

<b>No.</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	1 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	2 Ruang
13.	Kamar Mandi Guru	1 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/WC	10 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Lapangan Voli	1 Ruang
21.	Ruang Piket	1 Ruang
22.	Hall/Pendopo	1 Ruang
23.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
24.	Ruang OSIS	1 Ruang
25.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
26.	Ruang Kesenian	1 Ruang
27.	Ruang Tamu	1 Ruang
28.	Laboratorium Komputer	1 Ruang

Tabel 1. Ruangan dan Fasilitas SMA N 2 Sleman

Ruangan dan fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Berdasarkan dari pengamatan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar.

## **2. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

### **a. Visi dan Misi Sekolah**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuannya sebagai berikut:

#### **VISI**

Bertakwa, Berprestasi dan Berbudaya

#### **MISI**

- 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 5) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.

- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

## **TUJUAN**

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 5) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- 6) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.  
Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang
- 7) berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

### **b. Kurikulum**

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan Kemendikbud tahun 2014, maka SMA Negeri 2 Sleman telah menerapkan Kurikulum 2013 pada awal tahun pelajaran 2015. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal. Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 telah diterapkan pada kelas X dan XI. Namun pada kelas XII, masih diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tetapi saat ini, pertengahan tahun 2015 kembali lagi menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena perintah dari Dinas Pendidikan.

### **c. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Sleman. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.15 – 13.45 WIB untuk hari Senin, Rabu, dan Sabtu, 07.15-14.30 untuk hari Selasa dan Kamis, serta 07.00 - 11.45 WIB untuk hari Jumat. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1. SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X A, X B, X C, X D)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1, XI IPS2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2)

#### **d. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman adalah Rohis, Olah Raga, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Sleman melaksanakan upacara bendera. Upacarabendera di sini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa Indonesia. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan hikmat dan baik. Setiap minggunya petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sleman antara lain : Pramuka dan Tonti yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

#### **e. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

##### **1) Potensi Siswa**

Siswa SMA Negeri 2 Sleman berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Setiap tahunnya, SMA Negeri 2 Sleman menerima

96 siswa baru. Namun, sejak tahun 2013, kuotanya bertambah menjadi 126 orang. SMA Negeri 2 Sleman membuka 2 program jurusan untuk tiap-tiap angkutannya, yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun ajaran 2015/2016, siswa SMA Negeri 2 Sleman seluruhnya berjumlah 346 siswa.

## **2) Potensi Guru dan Karyawan**

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai guru pengajar sebanyak 36 orang, yang terdiri dari 27 guru tetap dari pemerintah dan 9 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria.

## **3).Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar**

Terkait dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk ke sekolah ini sebagian besar merupakan siswa menengah ke bawah, baik dari segi kemampuan intelektual maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap bisa menjaga dan meningkatkan prestasi siswa serta menjalankan visi-misi pengajarannya dengan baik.

Setelah melakukan observasi terhadap kegiatan belajar dan mengajar, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, beberapa diantaranya adalah kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan tingkat partisipasi siswa yang kurang aktif, atau pasif, selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai buku sumber belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjang materi pembelajaran.

Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana mengelola kelas yang baik dan menyampaikan materi berdasarkan kondisi yang telah disebutkan. Terkait dengan metode pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah, dimana siswa berperan sebagai penerima materi. Sehingga tingkat keaktifan dan partisipasi siswa masih dapat dikatakan rendah,. Sedangkan dari sisi media pembelajaran yang digunakan, tingkat penggunaan media pembelajaran masih dapat dikatakan belum

maksimal bahkan masih belum dimunculkan atau digunakan, hal ini kemungkinan besar disebabkan karena guru belum bisa membuat atau enggan menggunakan alat-alat peraga sebagai fasilitator kepada siswa. Dalam konteks keseriusan dan keberhasilan proses pembelajaran, guru perlu melakukan konstruksi ulang atau pembuatan inovasi-inovasi baru dalam mengajar. Inovasi- inovasi baru inilah yang nantinya membuat siswa menjadi lebih berminat dan serius dalam menerima pembelajaran didalam maupun diluar kelas.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semuapermasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Sleman dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain : berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia sertasarana dan prasarana yang tersedia.

### **1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang adameliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol olehguru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusunsetelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPLyang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, sertalingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat pelaksanaan PPL nantimahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulanJuli sampai September 2014. Di bawah ini merupakan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan didasarkan pada rancangan setelah observasi:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing

- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran
- 6) Penilaian kepada siswa
- 7) Evaluasi
- 8) Penyusun laporan PPL

## 2. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

## 3. Waktu PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama  $\pm$  1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 2 Sleman dapat dilihat pada Tabel

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan	1 kali	FMIPA
2	Penyerahan Kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di Sekolah	10-Aug-15	SMA Negeri 2 Sleman
3	Pelaksanaan	11 Agustus-11 September 2015	SMA Negeri 2 Sleman
4	Pembimbingan PPL oleh DPL PPL	10 Agustus-11 September 2015	SMA Negeri 2 Sleman
5	Monitoring Tim		SMA Negeri 2 Sleman

6	Monitoring Ketua Kelompok PPL		SMA Negeri 2 Sleman
7	Penarikan	12-Sep-15	SMA Negeri 2 Sleman

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY

#### 4. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 2 Sleman berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Kemampuan mahasiswa
- 2) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 3) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 4) Ketersediaan waktu
- 5) Kesiambungan program

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan PPL**

##### **1. Persiapan**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa berada di kampus hingga di sekolah tempat praktik. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

##### a. Persiapan di Kampus

###### 1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 12 mahasiswa. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Puji Lestari, M. Hum. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B, maka mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dan diizinkan mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun diizinkan mengikuti kegiatan KKN.

Dalam Praktek Pembelajaran Mikro, mahasiswa memperoleh bimbingan atau pembelajaran meliputi:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada siswa. f. Praktek penguasaan dan penguasaan kelas
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran (LCD dan Papan Tulis).
- h. Praktek menutup pelajaran.

Dalam setiap sesi pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberikesempatan selama 15- 20 menit untuk praktek mengajar di depan kelas mikro teaching. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar oleh dosen pembimbing.

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Kedua diberikan pembekalan oleh dosen pembimbing mikro teaching dan pembekalan ketiga dilaksanakan oleh PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL.

Dosen Pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan di SMANegeri 2 Sleman yakni Bapak yang merupakan dosen dari Fakultas MIPA. DPL PPL Jurusan diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Ibu Puji Lestari, M. Hum. yang merupakan dosen Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa, khususnya praktikan untuk mengetahui

tentang bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

Silabus sudah sesuai, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP sudah sesuai dengan kurikulum. namun metode yang digunakan kurang variatif. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, dan cara penilaian.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pelajaran berdasarkan LKS yang dibagikan guru kepada siswa. Guru lebih banyak menjelaskan dan hanya sedikit menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Sosiologi dapat dikatakan belum variatif. Kegiatan pembelajaran baru sebatas ceramah, tanya jawab, diskusi dan mengerjakan soal.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia. Akan tetapi guru berusaha semaksimal mungkin menggunakan Bahasa Indonesia. Meskipun terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan.

#### 5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

#### 6) Gerak Tubuh

Posisi guru saat menjelaskan sudah tepat. Guru tidak hanya duduk di kursi namun sesekali berkeliling kelas melihat kondisi peserta didik dalam berdiskusi.

#### 7) Cara memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara berusaha berbicara bahasa Sosiologi semaksimal mungkin di depan kelas agar siswa terbiasa dengan penggunaan bahasa Sosiologi dan dapat menggunakan bahasa Sosiologi.

#### 8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas.

#### 9) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas oleh guru sudah baik, guru menegur ketika ada peserta didik ribut. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik benar-benar memperhatikan pelajaran dengan baik. Peserta didik juga memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

#### 10) Penggunaan media

Media yang digunakan masih terbatas pada white board, dan spidol.

#### 11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.

#### 12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar dari ruang kelas.

### c. Perilaku Siswa

#### 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Ketika guru masuk kelas peserta didik sudah cukup tertib. Namun demikian, masih ada beberapa siswa yang ribut dan berbicara dengan temannya.

#### 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Peserta didik di SMA N 2 Sleman dibiasakan untuk selalu bersikap tertib, disiplin, dan mentaati aturan. Namun demikian, terkadang masih terdapat beberapa siswa yang belum melaksanakan aturan sekolah. Beberapa siswa sering meninggalkan jam pelajaran dan datang terlambat.

## 2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi sebenarnya pada siswa.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

### a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

#### **b. Praktik Mengajar di Kelas**

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Sosiologi dibimbing oleh Ibu Dra. S. Tri Budiayati, M. Hum. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung sebagai berikut:

##### 1) Konsultasi guru pembimbing

Konsultasi praktikan kepada guru pembimbing meliputi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media dan metode yang akan digunakan.

##### 2) Penguasaan materi

Penguasaan materi bertujuan agar dalam penyampaian, materi mudah diterima oleh peserta didik, maka praktikan belajar tentang materi yang akan disampaikan sebelum hari pelaksanaan mengajar.

##### 3) Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan instrument tes tertulis. Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Senin 18 Agustus 2015 s/d Sabtu 12 September 2015. Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XA, XB, XC, dan XD 2 untuk 1 kali tatap muka.

#### **c. Penilaian**

Terdapat tiga macam penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai sikap siswa dari keaktifan dan antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran, baik itu perilaku religius, jujur, santun, disiplin, toleransi, kerjasama, maupun peduli. Sedangkan penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan

latihan soal dan ulangan. Adapun penilaian keterampilan siswa dinilai dari kecakapan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

#### **d. Praktik Persekolahan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatankegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatankegiatan di Perpustakaan,Tata Usaha, ruang piket, dan basecamp PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

#### **e. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telahdilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama

PPL. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

### **3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi**

#### **a. Analisis Hasil**

Dari pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan dapat dikatakanprogram PPL berjalan dengan baik, lancar, tanpa ada hambatan yang berarti. Jumlah mengajar yang dilakukan oleh praktikan yakni sebanyak 8 kali tatap muka, dari minimal 4 kali tatap muka yang ditugaskan. Dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak yang telah sangat membantu dalam proses baik itu dalam tahap persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi. Bantuan yang sangat besar dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program-program praktikan. Selama pelaksanaan PPL, terdapat beberapa kendala yang praktikan temui. Beberapa kendala yang dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan program adalah:

- a. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP)

Kesulitan dalam mencari bahan dan materi untuk tiap pertemuannya karena dengan adanya kurikulum baru, materi yang digunakan berbeda dari materi tahun sebelumnya. Sehingga, sebagian materi hanya terpaku pada buku pegangan siswa.

b. Alokasi waktu

Waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dirasa kurang efektif karena sering kali waktu mengajar terpotong oleh agendasekolah atau kegiatan lain, sehingga jam belajar mengajar lebih singkat dari biasanya. Hal ini juga mempengaruhi alokasi waktu yang direncanakan pada RPP. Selain itu, praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan aktifitas yang ada pada rencana pembelajaran.

c. Manajemen waktu

Kurangnya persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang mungkinginterjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya ketika anak susah dikendalikan, lama dalam memahami materi, lama dalam mengerjakan tugas sehingga berpengaruh pada manajemen waktu.

d. Manajemen/skala prioritas dengan KKN

Banyaknya/padatnya kegiatan KKN juga mempengaruhi praktikandalam melaksanakan PPL berkaitan dengan persiapan mengajar.Kurangnya persiapan menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan PPL yang dilaksanakan.

e. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik kelas X masih tergolong mudah dikondisikan dalam proses pembelajaran dan mudah mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh praktikan.

**b. Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan maka hasilnya dapatdianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan dan perbaikan untuk kedepannya. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang, seperti hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa sosiologi sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat. Anak-anak masih mempunyai pandangan bahwa bahasa sosiologi adalah pelajaran yang sangat sulit sehingga mereka kurang menyukai pelajaran tersebut.
- b. Masa pergantian kurikulum/transisi sehingga kurang matangnya aturan-aturan main yang ada pada kurikulum baru. Selain itu, masih ada campur tangan dari kurikulum lama sehingga terjadi pencampuran antara kurikulum lama dan kurikulum baru. Kurikulum baru belum sepenuhnya digunakan secara menyeluruh ke semua aspek.
- c. Bersamaannya waktu PPL dengan waktu KKN di masyarakat sehingga waktu dan konsentrasi terpecah menjadi dua dan berjalan kurang maksimal.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Memotivasi siswa agar menyukai Sosiologi dan menumbuhkan rasa semangat belajar terutama mata pelajaran Sosiologi.
- b. Sebisa mungkin mencoba menyesuaikan dengan kurikulum baru meskipun masih ada sedikit dari kurikulum lama yang digunakan. Selain itu juga sering-sering berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing segala hal yang masih dirasa sulit atau apapun yang akan dilakukan.
- c. Sebisa mungkin untuk mengatur waktu agar semua yang ada pada rencana pembelajaran terlaksana dengan baik dan teratur. Selain itu juga mengatur kegiatan dan skala prioritas antarkegiatan KKN di masyarakat dan kegiatan PPL di sekolah.
- d. Dilakukan persiapan yang matang sebelum kegiatan belajar mengajar agar praktikan lebih matang dan siap ketika tampil di depan kelas dan mengajar dengan baik.

Setelah melaksanakan PPL di sekolah, pratikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang sangat kompleks dengan segala kegiatan dan aktifitasnya. Menjadi seorang guru dituntut untuk memiliki manajemen waktu yang baik, sabar, dan dapat bekerja keras. Guru dituntut untuk memiliki seluruh keterampilan untuk menjadi seorang guru, yaitu keterampilan pedagogi, keterampilan profesional, keterampilan sosial, dan keterampilan personal. Keterampilan pedagogi menuntut

guru untuk memiliki keterampilan mengajar, keterampilan profesional menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa sosiologi, keterampilan sosial menuntut guru untuk pandai bersosialisasi dengan orang lain termasuk kepada murid-murid, dan keterampilan personal yang menuntut guru untuk memiliki pribadi yang baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SMA Negeri 2 Sleman yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Kesimpulan dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta mempelajari seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun diluar kegiatan belajar. Kegiatan ini mempersiapkan mahasiswa jika kelak terjun ke sekolah yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat dan dikuasai di universitas secara disiplin kedalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan. Selain itu kegiatan ini melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Bahasa Sosiologi menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi.
- d. Mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan kemungkinan – kemungkinan yang bersifat mendadak.
- e. Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama melakukan praktik mengajar.

## **2. Bagi sekolah**

- a. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan lebih meningkatkan penggunaan IT karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

## **3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- b. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

- c. Pihak UNY diharapkan memberi perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam semua program PPL terlebih dengan format yang baru ini.

# LAMPIRAN



MATRIK INDIVIDU PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 1

NOR LOKASI :  
SMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
MATA SEKOLAH : BRAYUT, PANDOWOHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA

Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
	I	II	III	IV	V	
Bimbingan DPL PPL						
a. Persiapan						
b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
a. Persiapan						
b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3	3	3	3	3	15



Sleman, 12 September 2015

Kepala

STPA Negeri 2 Sleman



Dr. Dahari, M. M.

NIP. 19600813 198803 1 003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Puji Lestari", written over a faint circular stamp.

Dr. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Mahasiswa PPL

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Sriyono", written over a faint circular stamp.

SRIYONO

NIM. 12413241028





		Memberi tugas pelajaran olahraga kelas X	mengamati cara mengajar dan kondisi kelas serta siswa dalam belajar. Kemudian dilanjutkan membantu guru piket memberi tugas dari guru mata pelajaran olahraga untuk kelas X pada jam ke 3 dan 4.		
	Rabu 12 Agustus 2015	Persiapan Pembuatan RPP dan Media Memberi tugas TIK di kelas X	Persiapan hari ke 3, dilakukan dengan bertanya mengenai format RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran sosiologi. Kemudian kegiatan membantu guru yang tidak bisa mengajar dan izin dengan memberi tugas TIK untuk kelas X		
	Kamis 13 Agustus 2015	Persiapan Konsultasi RPP	Persiapan hari ke 4, dilakukan dengan konsultasi RPP kepada guru sosiologi		

	Jumat 14 Agustus 2015	Persiapan	Persiapan hari ke 5 dilakukan dengan merevisi RPP yang telah di konsultasikan kepada guru sosiologi pada hari ke 4		
		Konsultasi RPP (revisi)			
	Sabtu 15 Agustus 2015	Persiapan	Persiapan hari ke 6 dilakukan dengan menyerahkan RPP yang telah di revisi kepada guru sosiologi		



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

<b>NAMA SEKOLAH</b>	: SMA N 2 SLEMAN	<b>NAMA MAHASISWA</b>	: SRIYONO
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	: BRAYUT PENDAWAHARJO SLEMAN	<b>NO MAHASISWA</b>	: 12413241028
<b>PEMBIMBING</b>	: Sri Saptina Haryanti, S.Pd	<b>FAK/ JURUSAN</b>	: Pend. Sosiologi/ FIS
		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	: Puji Lestari, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Persiapan Upacara bendera memperingati hari Kemerdekaan RI	Pelaksanaan upacara bendera hari Kemerdekaan RI di lapangan Pandowoharjo Sleman diikuti oleh 11 Mahasiswa PPL para dan siswa serta guru - guru.		

	Selasa, 18 Agustus 2015	Persiapan Mengajar Sosiologi kelas XA Kerja TIM	Pelaksanaan mengikuti proses mengajar sosiologi di kelas XI IPS 2 pada jam 1 dan 2,		
			kemudian dilanjutkan dengan mengajar sosiologi di kelas XA jam ke 3 dan 4 untuk pertama kalinya berjalan dengan baik dengan pengenalan dan penyampaian materi tentang Karakteristik Sosiologi, Manfaat, Peran, Metode dalam Sosiologi. (Kompetensi dasar 1)		
	Rabu 19 Agustus 2015	Persiapan Mengajar kelas XC dan X D	Pelaksanaan mengajar kelas XC pada Jam ke 3 dan 4, kemudian XD pada Jam ke 5 dan 6 dengan materi sama.		
	Kamis 20 Agustus 2015	Persiapan Piket Kerja TIM	Pelaksanaan dilakukan dengan Membantu mengajar di kelas XI IPS 2 Pada jam ke 3 dan 4. Kemudian ikut		

		Rapat dengan guru dan osis	berpartisipasi rapat bersama guru dan OSIS	
	Jumat 21 Agustus 2015	Persiapan Kerja TIM	Pelaksanaan dilakukan dengan Membantu dan mendampingi Mengajar sosiologi di kelas XI IPS 1 Pada jam ke 3 dan 4	
	Sabtu 22 Agustus 2015	Persiapan Rapat dengan Osis	Dilaksanakan dengan kegiatan di Sekolah dan mengikuti rapat OSIS membahas Ulang Tahun SMA N 2 Sleman	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri  
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN

NAMA MAHASISWA : SRIYONO

ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT PENDAWAHARJO SLEMAN

NO MAHASISWA : 12413241028

PEMBIMBING : Sri Saptina Haryanti, S.Pd

FAK/ JURUSAN : Pend. Sosiologi/ FIS

DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin, 24 Agustus 2015			
		Mengajar kelas XD	Mengajar di kelas XD dengan materi konsep realitas sosial budaya dan malah sosial jam ke 2 dan 3		

		Kerja TIM di kelas XI IPS 1	Mengikuti proses pembelajaran dikelas XI IPS 1 dengan materi bentuk bentuk diferensiasi social dilanjutkan diskusi		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Menyerahkan RPP dan menanyakan materi yang kurang		
		Piket	Membantu guru piket hari Senin		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar di kelas XA	Mengajar di kelas XA dengan materi konsep realitas sosial budaya dan malah sosial jam ke 3 dan 4		
		Kerja TIM di kelas XI IPS 2	Mengikuti pembelajaran di kelas XI IPS 2 dengan materi bentuk diferensiasi berdasarkan gender dan profesi		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi RPP dan cara pembelajaran di kelas		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar di kelas XC dan XB	Mengajar di kelas XC dan XB dengan materi konsep realitas sosial budaya dan malah sosial		
		Kerja bakti	Kerja bakti bersama osis untuk persiapan ulang tahun sekolah		
4.	Kamis,		Upacara memperingati HUT SMA Negeri 2 Sleman		

	27 Agustus 2015	Ulang Tahun SMA Negeri 2 Sleman yang ke-24	Mujadahan		
			Lomba voli dan lomba pemecah caping		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Menanyakan materi untuk Ulangan Harian I		
		Kerja TIM dikelas XI IPS 1	Mengikuti pembelajaran dikelas XI IPS 1 dengan materi bentuk diferensiasi social berdasarkan gender dan profesi		
6.	Sabtu, 29 Agustus2015	Persiapan mengajar	Membuat RPP dan membuat kisi-kisi untuk ulangan harian 1		



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN NAMA MAHASISWA : SRIYONO  
ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT PENDAWAHARJO SLEMAN NO MAHASISWA :12413241028  
PEMBIMBING : Sri Saptina Haryanti, S.Pd FAK/ JURUSAN : Pend. Sosiologi/ FIS  
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin, 31 Agustus 2015 dan memperingati Hari Keistimewaan DIY	Seluruh warga SMA Negeri 2 Sleman mengenakan pakaian adat yogyakarta		
		Mengajar di kelas XD (Ulangan Harian 1)	Mengawasi Ulangan harian di kelas XD		

		Kerja TIM di kelas XI IPS 1	Mengikuti pembelajaran di kelas XI IPS 1 dengan materi bentuk diferensiasi berdasarkan klen dan agama		
		Piket	Membantu guru piket hari senin		
2.	Selasa, 1 September 2015	Mengajar di kelas XA (Ulangan Harian 1)	Mengawasi Ulangan harian di kelas XA		
		Kerja TIM di kelas XI IPS 2	Mengikuti pembelajaran di kelas XI IPS 2 dengan materi bentuk diferensiasi berdasarkan keln dan agama		
3.	Rabu, 2September2015	Mengajar di kelas XC dan XB	Mengawasi ulangan harian di kelas XC dan XB		
4.	Kamis, 3 September 2015	Mengajar di kelas XI IPS 2	Materi pembelajaran di kelas XI IPS 2, pengaruh diferensiasi sosial		
5.	Jumat, 4 September 2015	Mengajar di kelas XI IPS 1	Materi pembelajaran di kelas XI IPS 2, pengaruh diferensiasi sosial		
		Pembuatan RPP	RPP kelas XI IPS dengan materi menonton video pembelajaran diferensiasi sosial		

		Pembuatan media pembelajaran	Mencari sumber vidio pembelajaran diferensiasi sosial		
6.	Sabtu, 5 September 2015	Persiapan mengajar	Membuat soal ulangan untuk ulangan harian 1 materi struktur social dan diferensiasi social		



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN NAMA MAHASISWA : SRIYONO  
ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT PENDAWAHARJO SLEMAN NO MAHASISWA : 12413241028  
PEMBIMBING : Sri Saptina Haryanti, S.Pd FAK/ JURUSAN : Pend. Sosiologi/ FIS  
DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari, M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Mengajar Kelas XD	Menyampaikan materi Nilai Sosial dan membagikan hasil ulangan serta mengawasi siswa yang ulangan susulan		
		Konsultasi dengan guru	Menyerahkan RPP dan menanyakan masalah materi serta media pembelajaran		

		Kerja TIM di kelas XI IPS 1	Materi kelas XI IPS 1 menyaksikan video pembelajaran bentuk diferensiasi social dari berbagai sumber		
2.	Selasa, 8 September 2015	Kerja TIM di kelas XI IPAS2	Ulangan harian struktur social dan diferensiasi social		
		Mengajar di kelas XA	Remidi ulangan harian dan materi pembelajaran Nilai Sosial		
3.	Rabu, 9 September 2015	Upacara Hari Olahraga Nasional, dilanjut dengan jalan sehat	Seluruh warga SMA Negeri 2 Sleman mengikuti upacara dengan tertib dan mengikuti kegiatan jalan sehat		
		Mengajar di kelas XB	Kelas XB, remedial dilanjutka materi Nilai Sosial		
		Mengoreksi ulangan harian I	Mngoreksi hasil ulangan haria kelas XD dan XA		
		Analisis butir soal	Menganalisis butir soal ulangan harian kelas XD dan XA		
4.	Kamis, 10September2015	Kerja TIM di kelas XI IPS 1	Mengikuti Evaluasi materi dilanjutkan remedial		
		Mengoreksi hasil remedial	Mengoreksi hasil remedial kelas XI IPS 2		

5.	Jumat, 11 September 2015	Membantu piket	Membantu menjaga piket sementara		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai hasil ulangan dan minta solusi yang ditawarkan guru pembimbing		
		Mengoreksi Hasil Ulangan dan AnBuso	Mengoreksi dan memasukan dalam AnBuso hasil ulangan kelas XC dan XB		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL			
		Kerja TIM XI IPS 1	Mengikuti Ulangan harian I materi struktur social dan diferensiasi social		
		Mengoreksi ulangan harian I	Membantu Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPS 1		

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Dra. Puji Lestari, M.Hum.**

NIP. 19560819 198503 2 001

**Sri Saptina Haryanti, S.Pd**

NIP. 19590217 198503 2 002

**SRIYONO**

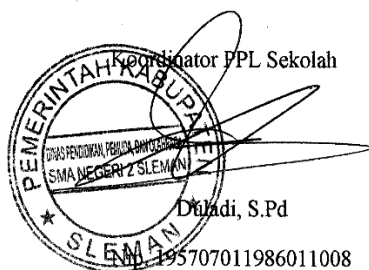
NIM. 12413241028

## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN  
 ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PENDOWOHARJO, SLEMAN  
 NAMA MAHASISWA : SRIYONO  
 NOMOR MAHASISWA : 12413241028  
 FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	Ada pengembangan. Pembangunan terakhir dilakukan pada tahun 2013
2	Potensi siswa	Dalam bidang akademik, SMA N 2 Sleman menempati ranking 9 di Kabupaten Sleman. Sudah ada peningkatan dari yang sebelumnya.
3	Potensi guru	Guru lulusan S2 ada 3 orang. Guru honorer berjumlah 9 orang. Guru di SMA N 2 Sleman banyak yang mengikuti lomba karya ilmiah atau penulisan cerpen.
4	Potensi karyawan	Karyawan yang berstatus negeri ada 5 orang yaitu tata usaha, penjaga malam, dan lain-lain. Karyawan yang belum negeri ada 9 orang.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di SMA N 2 Sleman sudah cukup memadai. Ada LCD, internet, wifi, komputer, cctv, speaker, dan lain sebagainya.
6	Perpustakaan	Ada 4 orang yang menjadi koordinator perpustakaan. Ruang perpustakaan dibagi menjadi 2, ada ruang koleksi dan ruang belajar. Perpustakaan ini kekurangan rak untuk menata buku.
7	Laboratorium	Laboratorium SMA N 2 Sleman ada 5 yaitu laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi dan laboratorium TIK. Setiap laboratorium sudah memiliki fasilitas yang memadai.
8	Bimbingan konseling	SMA N 2 Sleman memiliki 2 orang guru BK. Terdapat bimbingan konseling individu dan kelompok serta PIR. Bimbingan konseling tidak hanya dilakukan pada siswa yang bermasalah tetapi juga kepada siswa yang membutuhkan bimbingan. Pada saat mau UN, siswa diberikan motivasi dan juga kadang menyediakan motivator dari luar.
9	Bimbingan belajar	Menyediakan bimbingan di luar jam pelajaran bagi siswa yang membutuhkan penjelasan mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti pada saat jam

		pelajaran.
10	Ekstrakurikuler	SMA N 2 Sleman terdapat banyak ekstrakurikuler, diantaranya ada pramuka, tonti, PMR, KIR, basket, tari, gambar, karawitan, sinematografi, dan lain sebagainya.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS yang digunakan untuk berkegiatan contohnya rapat dan lain sebagainya. <b>Struktur organisasi OSIS ada divisi bela negara, divisi iman dan taqwa, divisi organisasi politik, divisi budi pekerti, divisi apreseni, dan divisi kewirausahaan.</b>
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Obat-obatannya kurang memadai. Tidak ada yang menjaga UKS.
13	Karya tulis ilmiah remaja	Ada beberapa orang siswa yang mengikuti karya tulis ilmiah remaja tetapi hanya sampai kabupaten. Dahulu, saat 6 tahun yang lalu ada siswa yang sampai nasional tapi gagal meraih juara.
14	Karya ilmiah oleh guru	Ada beberapa guru yang mengikuti lomba karya ilmiah.
15	Koperasi siswa	Siswa dibimbing oleh guru untuk menjalankan koperasi siswa. Koperasi siswa menjual berbagai macam makanan ringan dan juga alat tulis.
16	Tempat ibadah	Ada masjid. Bagi yang non islam biasanya di perpustakaan atau ruang ketrampilan.
17	Kesehatan lingkungan	Ada cleaning servise 1 orang dan pembersih halaman 2 orang.
18	lain-lain	



Sleman, Mei 2015

Mahasiswa,

SRIYONO

12413241028

**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : SRIYONO  
 NO. MAHASISWA : 12413241028  
 TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2015  
 PUKUL : 08.45– 10.30 WIB  
 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 SLEMAN  
 FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang di gunakan KTSP
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada beberapa kompetensi dasar yang belum ada RPPnya
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Sebelum memulai pelajaran pertama, anak-anak dan didampingi guru berdoa dan membaca asmaul husna.
	2. Penyajian materi	Sudah sistematis sesuai materi yang akan diajarkan dan sudah sesuai dengan RPP
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan sudah bervariasi seperti active learning.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik dan benar. Menggunakan bahasa baku.
	5. Penggunaan waktu	Sudah tepat waktu sesuai alokasi waktu yang tertera di RPP. Tidak kurang dan tidak lebih.
	6. Gerak	Sudah luwes. Sesekali mendekati ke siswa yang gaduh.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi motivasi bahwa akuntansi itu tidak mudah tetapi perlu banyak latihan.
	8. Teknik bertanya	Menunjuk siswa yang ramai untuk menjawab pertanyaan. Hal ini juga merupakan teknik guru untuk mengembalikan konsentrasi siswa kepada pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru berinteraksi dengan siswa dengan cara mendekat, menanyakan apakah sudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu menegur siswa yang membuat suasana kelas jadi kurang kondusif.
	10. Penggunaan media	Sudah menggunakan fasilitas yang ada dengan

		semaksimal mungkin, seperti white board dan LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menanyakan secara lisan selain itu juga guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan.
	12. Menutup pelajaran	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Mengakhiri dengan doa dan memberikan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Banyak anak yang berjalan pada saat jam pelajaran, banyak yang masih asik mengobrol dengan temannya tanda menghiaraukan guru yang sedang memberikan penjelasan. Guru harus menghapus papan tulis yang kotor karena siswa kurang peduli untuk membantu guru. Siswa harus dipaksa untuk mencatat materi yang diajarkan. Kelas yang kotor tidak menjadikan siswa peka sehingga guru harus menegur beberapa siswa untuk membersihkannya terlebih dahulu. Siswa masih sering bermain handphone saat guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ada siswa ke kantin saat pergantian jam pelajaran. Ada juga yang masih nongkrong di depan kelas bukannya menyiapkan materi untuk pelajaran selanjutnya.

Sleman, Mei 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,




**Sri Saptina Haryanti, S.Pd**

**SRIYONO**

NIP. 19590217 198503 2 002

12413241028

**SILABUS PEMBELAJARAN**  
**PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

**Mata Pelajaran : SOSIOLOGI**

**Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Satuan Pendidikan : SMA / MA**

**Kelas/Semester : X/1**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**  
**Nama Guru : Sri Saptina Haryanti, S.Pd**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 2 SLEMAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : X

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI YANG DITANAMKAN
1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	Sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	<p>Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode</p> <p>Mendeskrripsikan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial.</p> <p>Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat.</p>	<p><b>TATAP MUKA :</b></p> <p>Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang konsep dasar dan metode sosiologi menurut para ahli.</p> <p>Secara berkelompok mendiskusikan konsep dasar dan metode sosiologi.</p> <p>Peserta didikberkelompok mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari tentang hubungan berbagai konsep realitas sosial.</p>	Test tertulis	Diskusi kelompok	4 x 45'	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Surayawati (ESIS)</p> <p>Sosiologi 1, SMA Kelas X, Tim Sosiologi (Yudhistira)</p> <p>Artikel, gambar, dari berbagai media massa</p> <p>Kamus Sosiologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Demokratis</li> <li>• Rasa Ingin tahu</li> <li>• Semangat kebangsaan</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta Tanah Air</li> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Peduli social</li> <li>• Tanggung</li> </ul>

			<p>Secara individu menggali informasi melalui media massa tentang realitas sosial masyarakat</p> <p>Secara individu mengungkapkan kembali hasil temuannya tentang realita sosial.</p> <p><b>TUGAS TERSTRUKTUR:</b></p> <p><b>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR:</b></p>	Penugasan	Tugas individu		Koran, majalah, TV, internet.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gemar Jawab</li> <li>• Gemar membaca</li> </ul>
1.2. Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	Nilai dan Norma	<p>Menjelaskan nilai dan norma.</p> <p>Membedakan nilai dan norma</p> <p>Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat.</p> <p>Mengklasifikasikan kasus pelanggaran nilai dan norma yang</p>	<p><b>TATAP MUKA :</b></p> <p>Secara individu menggali informasi tentang pengertian nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>Secara individu dapat membedakan antara nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat Secara kelompok mendiskusikan tentang peran nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat.</p>	Test Tertulis	Uraian	12x45'	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati (ESIS)</p> <p>Sosiologi 1, SMA Kelas X, Tim Sosiologi (Yudhistira)</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p>	

		berlaku dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok berdiskusi tentang kasus-kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.</li> <li>• Merumuskan solusi dalam penanganan pelanggaran nilai dan norma.</li> </ul> <p><b>TUGAS TERSTRUKTUR:</b></p> <p><b>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR:</b></p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Ulangan Harian 2</p>	<p>Tugas individu</p> <p>Hasil diskusi</p> <p>PG dan Urain</p>		<p>Kamus Sosiologi</p> <p>Masyarakat setempat</p> <p>Data instansi/lembaga</p>	
1.3. Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola ketaraturan dan dinamika kehidupan sosial.	Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial</li> <li>• Menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial</li> </ul>	<p><b>TATAP MUKA :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu menggali informasi dari berbagai referensi perpustakaan tentang interaksi sosial dan dinamika sosial.</li> <li>• Menyimpulkan temuan pustaka tentang interaksi sosial dan dinamika sosial</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Portofolio</p> <p>Diskusi kelompok</p>	8 x45'	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Surayawati (ESIS)</p> <p>Sosiologi 1, SMA Kelas X, Tim Sosiologi (Yudhistira)</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan antara interaksi sosial dan ketraturan sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok mendiskusikan kartu kasus yang sudah disiapkan guru.</li> <li>• Secara klasikal merumuskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial.</li> <li>• Secara individu mengungkapkan pengalaman berinteraksi sosial dalam masyarakat.</li> <li>• Secara individu menerapkan pola-pola interaksi untuk terbentuknya ketraturan sosial.</li> </ul> <p><b>TUGAS TERSTRUKTUR:</b></p> <p><b>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR:</b></p>	<p>Penugasan</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Ulangan Harian 3</p>	<p>Pengamatan</p> <p>PG dan Uraian singkat</p>	<p>Artikel dari koran dan internet</p> <p>Gambar, foto, CD,</p> <p>Masyarakat setempat</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala SMA N 2 SLEMAN

Sleman , Agustus 2014  
Guru mapel Sosiologi

Drs. DAHARI, M.M.

Sri Saptina Haryanti, S Pd.

NIP 19600813 198803 1 003

NIP: 19590217 198503 2 002

**SILABUS PEMBELAJARAN**  
**PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Satuan Pendidikan : SMA / MA**

**Kelas/Semester : X/2**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Program : X/Ilmu Sosial  
 Semester : 2 (dua)  
 Standar Kompetensi : Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI YANG DITANAMKAN
				Penugasan	Individu			
2.1. Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian	Sosialisasi dan pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan sosialisasi dan pembentukan kepribadian</li> <li>• Mendeskripsikan peran nilai dan norma dalam sosialisasi</li> <li>• Menjelaskan tahapan perkembangan diri manusia.</li> <li>• Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap</li> </ul>	<p><b>TATAP MUKA :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan tentang hakikat sosialisasi dan pembentukan kepribadian.</li> <li>• Secara individu mengamati proses sosialisasi dalam pembentukan kepribadian di lingkungan terdekat.</li> <li>• Secara individu menceritakan hasil pengamatan tentang proses sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.</li> </ul>	Penugasan	Individu	6 x45'	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Jujus Surayawati (ESIS)  Sosiologi 1, SMA Kelas X, Tim Sosiologi (Yudhistira)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Demokratis</li> <li>• Rasa Ingin tahu</li> <li>• Semangat kebangsaan</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta Tanah Air</li> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Peduli social</li> </ul>

		<p>pembentukan kepribadian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan antara pembentukan kepribadian dengan kebudayaan.</li> <li>• Menjelaskan agen-agen yang berperan dalam sosialisasi.</li> <li>• Mendeskripsikan hubungan sosialisasi dengan kepribadian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan peran nilai dan norma dalam proses sosialisasi.</li> <li>• Secara berkelompok membuat deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian.</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi tentang factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian.</li> <li>• Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan agen-agen sosialisasi dan tujuan.</li> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan hubungan sosialisasi dengan pembentukan kepribadian</li> </ul> <p><b>PENUGASAN TERSTRUKTUR:</b></p>	<p>Test berbicara dan tertulis</p> <p>Ulangan Harian 1</p>	<p>Diskusi kelompok</p> <p>PG dan</p> <p>Uraian</p>	<p>Kamus Sosiologi</p> <p>Koran, majalah, TV, internet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Gemar membaca</li> </ul>
--	--	---	---	--	---	---	---

			<b>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR:</b>					
2.2.Mendesripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial.	Perilaku Menyimpan g	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasikan terjadinya perilaku menyimpang sebagai hasil sosialisasi yang tidak sempurna.</li> <li>• Mengklasifikasi jenis-jenis perilaku menyimpang</li> <li>• Mengidentifikasikan sifat dan macam perilaku menyimpang.</li> <li>• Memberikan opini tentang berbagai perilaku menyimpang dalam masyarakat</li> </ul>	<b>TATAP MUKA :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu menggali informasi melalui data-data kepustakaan dan media massa tentang perilaku menyimpang</li> <li>• Secara individu mengamati perilaku menyimpang yang terjadi di dalam masyarakat sekitar</li> <li>• Secara individu mengungkapkan kembali hasil pengamatan yang didapat di masyarakat sekitar.</li> <li>• Secara bergantian melaporkan terjadinya perilaku menyimpang sesuai dengan hasil temuan di kliping korang/internet.</li> </ul>	Test tertulis  Penugasan  Penugasan  Ulangan Harian 2	Individu  Laporan  Laporan hasil diskusi  PG dan Urain	8 x45'	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Surayawati dari ESIS  Sosiologi suatu pengantar oleh Soerjono Soekanto. Sosiologi 1, SMA Kelas X, Tim Sosiologi (Yudhistira)  Artikel dari koran dan internet	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok mendiskusikan jenis-jenis perilaku menyimpang.</li> <li>• Secara berkelompok menyimpulkan solusi yang tepat untuk menanggulangi terjadinya perilaku menyimpang.</li> </ul> <p><b>PENUGASAN TERSTRUKTUR:</b></p> <p><b>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</b></p>				<p>Kamus Sosiologi</p> <p>Gambar, foto, CD,</p> <p>Masyarakat setempat</p> <p>Data instansi/lembaga</p>	
2.3.Menerapkan aturan-aturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.	Aturan-aturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis lembaga pengendalian sosial</li> <li>• Mendeskripsikan berbagai cara pengendalian sosial</li> <li>• Mendeskripsikan akibat tidak berfungsinya lembaga sosial</li> </ul>	<p><b>TATAP MUKA :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara klasikal menggali informasi melalui kajian yang terjadi di masyarakat tentang pengendalian sosial</li> <li>• Secara klasikal mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan tentang jenis-jenis lembaga pengendalian sosial yang ada di masyarakat.</li> </ul>	Penugasan	Pengamatan	8 x45'	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X Kun Maryati dan Juju Surayawati (ESIS)</p> <p>. Sosiologi 1, SMA Kelas X, Tim</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan aturan-aturan sosial dalam kehidupan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok menggali informasi melalui wawancara dengan guru BK, Kepala Sekolah, Pembina Kesiswaan dalam cara menangani kasus di sekolah</li> <li>• Secara klasikal mendiskusikan peran guru BK, Kepala Sekolah, Pembina Kesiswaan dalam menangani kasus di sekolah.</li> <li>• Bekerja sama antarsiswa untuk menyimpulkan solusi yang paling tepat dalam cara pengendalian sosial yang terjadi di sekitar sekolah</li> <li>• Secara individu memberikan opini atau ulasan tentang akibat tidak berfungsinya lembaga pengendalian sosial</li> <li>• Secara klasikal melalui ulasan tentang tidak berfungsinya lembaga pengendalian sosial</li> </ul>	<p>Tugas Individu</p> <p>Ulangan Harian 3</p>	<p>Laporan hasil wawancara</p> <p>Kelompok</p> <p>Laporan hasil wawancara</p> <p>PG dan</p> <p>Uraian singkat</p>	<p>Sosiologi (Yudhistira)</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p> <p>Gambar, foto, CD,</p>	
--	--	--	---	---	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu melalui wawancara dengan RT, RW, tentang aturan-aturan dalam kehidupan masyarakat.</li> <li>• Secara klasikal melakukan ulasan tentang hasil wawancara kepada RT, RW tentang aturan-aturan sosial dalam kehidupan masyarakat.</li> </ul> <p><b>PENUGASAN TERSTRUKTUR:</b></p> <p><b>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</b></p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Kepala

Negeri 2 Sleman



**Drs. Dahari, M. M.**

NIP. 19600813 198803 1 003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Puji Lestari, M.Hum.**

NIP. 19560819 198503 2 001

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

**SRIYONO**

NIM. 12413241028

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

JULI '2015		AGUSTUS '2015		SEPTEMBER '2015		OKTOBER '2015	
AHAD	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 13 s.d. 16 Juli 2015	Hari Libur Ramadhan (Akhir Bulan Ramadhan)	
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 17 dan 18 Juli 2015	Hari Besar Idul Fitri 1436 H	
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 20 s.d. 25 Juli 2015	Hari Libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015	
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 27 s.d. 29 Juli 2015	Hari-hari pertama masuk sekolah	
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 17 Agustus 2015	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	
JUMAT	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 27 Agustus '2015	Hari Ulang Tahun SMA N 2 Sleman	
SABTU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 24 September '2015	Hari Besar Idul Adha 1436 H	
						8 14 Oktober '2015	Tahun Baru Hijriyah 1437
						9 16 s.d. 22 Sept 2015	Ulangan Tengah Semester Gasal 2015/2016
NOVEMBER '2015		DESEMBER '2015		JANUARI '2016		FEBRUARI '2016	
AHAD	1 8 15 22 29	5 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	10 25 November '2015	Hari Guru Nasional	
SENIN	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	11 30 Nov s.d. 8 Des. 2015	Ulangan Akhir Semester	
SELASA	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 25	2 9 16 23	12 14 s.d. 16 Des. 2015	PORSENITAS	
RABU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	13 19 Desember '2015	Penerimaan Rapot	
KAMIS	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	14 24 Desember '2015	Maulid Nabi Muhammad SAW.	
JUMAT	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	15 25 Desember '2015	Hari Natal	
SABTU	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	16 21 Des '2015 s.d. 2 Jan 2016	Libur semester Gasal	
						17 1 Januari '2016	Tahun Baru 2016
						18 8 Februari '2016	Tahun Baru Implek
MARET '2015		APRIL '2016		MEI '2016		JUNI '2016	
AHAD	6 13 20 27	3 10 17 34	1 8 15 22 29	5 12 19 26	19 9 Maret '2016	Hari raya Nyepi 1938	
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	20 25 Maret '2016	Wafat Isa almasih	
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	21 4 s.d. 9 April 2016	Ulangan Tengah Semester Genap	
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	22 25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah	
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	23 1 Mei '2016	Libur Hari Buruh Nasional 2016	
JUMAT	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	24 2 Mei '2016	Hari pendidikan Nasional '2016	
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	25 4 Mei '2016	Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	
						26 5 Mei '2016	Kenaikan Isa Almasih
						27 15 Mei '2015	Hari jadi Kabupaten Sleman
						28 16 s.d. 19 Mei '2016	UN Utama
						29 23 s.d. 26 Mei 2016	UN Susulan
						30 22 Mei '2016	Hari Raya Waisak tahun 2560
						31 6 s.d. 13 Juni '2016	Ulangan Kenaikan Kelas
						32 22 s.d. 24 Juni '2016	PORSENITAS
						33 25 Juni '2016	Penerimaan Rapot (Kenaikan kelas)
						34 27 Juni s.d. 16 Juli '2016	Libur Kenaikan Kelas

	Hari-hari Pertama		Libur Semester		Ulangan Tengah Semester		Ulang Tahun SMA 2 Sleman
	Masuk Sekolah		Libur Umum		Hari Jadi Kab. Sleman		
	Libur Ramadhan		Libur Khusus				
	Libur Akhir Idul Fitri 1434H		Pembagian Raport				
	Hardiknas		Ulangan Akhir Semester				
	Porsenitas		Hari Guru Nasional				
	UN Susulan		Ujian Nasional				
	Ujian Sekolah						

**HARI-HARI EFEKTIF SEMESTER GASAL**

JULI '2015	31 HARI	efektif	5
AGUSTUS '2015	31 HARI		24
SEPTEMBER '2015	30 HARI		22
OKTOBER '2015	31 HARI		24
NOVEMBER '2015	30 HARI		25
DESEMBER '2015	31 HARI		24
<b>TOTAL</b>	<b>184 H1RI</b>		<b>##</b>

**SEMESTER GENAP**

JANUARI '2016	31 HARI		24
FEBRUARI '2016	29 HARI		24
MARET '2016	31 HARI		16
APRIL '2016	30 HARI		18
MEI '2016	31 HARI		19
JUNI '2016	30 HARI		4
	182		105

## RANCANGAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1 KELAS X

- PILIHAN GANDA

15 SOAL → 2 POINT PER SOAL = 30 Point

- ESSAY (URAIAN)

5 SOAL → Nomor : 1 = 10 Point

2 = 20 Point

3 = 10 Point

4 = 10 Point

5 = 20 Point

➤ SKOR TOTAL → Pilihan Ganda + Uraian = 30 + 70  
= 100 Poin

## KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Uraian.

Bentuk Soal : Pilihan Ganda +

Kelas / Semester : X / 1

Jumlah Soal : 15 + 5

Standar Kompetensi :

**Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat**

KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menjelaskan Fungsi Sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan</b></li> </ul>	a. Tokoh-tokoh dalam sosiologi	- Peserta didik dapat menentukan tokoh sosiologi yaitu bapak sosiologi dunia	PG	1
		- Disajikan sebuah pengertian sosiologi peserta didik mengidentifikasi tokoh yang mengemukakan pendapat tersebut	PG	3
		- Disajikan beberapa tahapan perkembangan manusia peserta didik dapat menentukan tahapan menurut Auguste Comte	PG	4
		- Peserta didik dapat mengemukakan pengertian sosiologi dari salah satu tokoh sosiologi	Uraian	1
	b. Sosiologi sebagai ilmu sosial	- Disajikan pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi kajian ilmu sosial	PG	2
	c. Konsep dasar sosiologi (Karakteristik Sosiologi)	- Disajikan pertanyaan peserta didik mengidentifikasi pernyataan yang salah mengenai karakteristik sosiologi sebagai ilmu	PG	5
		- Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	Uraian	2
		- Disajikan pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi		

		yang bukan kegunaan sosiologi	PG	6
	d. Konsep dasar sosiologi (kegunaan Sosiologi)	- Disajikan wacana peserta didik dapat menentukan kegunaan sosiologi sesuai wacana tersebut	PG	10
		- Disajikan wacana peserta didik dapat mengidentifikasi peran sosiologi	PG	13
		- Peserta didik dapat mengemukakan manfaat atau kegunaan sosiologi untuk pembangunan	Uraian	3
	e. Metode-metode dalam sosiologi	- Disajikan wacana peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu metode dalam sosiologi	PG	7.
		- Disajikan wacana peserta didik dapat menentukan salah satu metode pengumpulan data dalam sosiologi	PG	14
	f. Konsep realitas sosial budaya (Nilai, Norma, Perilaku menyimpang, dan tindakan sosial)	- Disajikan wacana peserta didik dapat mengidentifikasi tindakan sosial		
		- Disajikan wacana peserta didik dapat mengidentifikasi mengenai nilai sosial	PG	8.
		- Disajikan wacana peserta didik dapat mengidentifikasi yang bukan penyebab terjadinya perilaku menyimpang	PG	9
		- Disajikan pertanyaan peserta didik dapat mengidentifikasi mengenai lembaga sosial	PG	11
		- Disajikan wacana kemudian peserta didik mengidentifikasi mengenai norma sosial	PG	12
		- Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara realitas sosial budaya yaitu antara masyarakat dan kebudayaan	PG	15
	g. Data realitas sosial dan permasalahan sosial budaya			

		- Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan berbagai masalah sosial dalam bidang ekonomi	Uraian	4
			Uraian	5

## SOAL ULANGAN HARIAN 1

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dari pertanyaan dibawah ini!

1. Dalam Sosiologi, tokoh yang sering dianggap Bapak Sosiologi dunia adalah ...
  - a. Auguste Comte
  - b. Karl Marx
  - c. Emile Durkheim
  - d. Max Weber
  - e. Lewis Causer
  
2. Sosiologi termasuk dalam ilmu sosial, karena bahan kajian ilmu sosial adalah ...
  - a. fenomena alam dan manusia
  - b. hubungan sosial antarmanusia
  - c. aspek ilmiah dan masyarakat
  - d. hubungan manusia dengan Tuhan
  - e. hubungan alam dan aspek ilmiah
  
3. Sosiologi merupakan studi ilmiah mengenai hubungan antara masyarakat dengan individu, adalah pengertian sosiologi menurut pendapat...
  - a. Auguste Comte
  - b. Selo Soemardjan
  - c. Peter L Berger
  - d. Max Weber
  - e. Anthony Gidden
  
4. Perhatikan data berikut ini!
  - 1). Tahap pengenalan
  - 2). Tahap metafisik
  - 3). Tahap positif
  - 4). Tahap teologis
  - 5). Tahap mekanisDari data di atas yang merupakan urutan tahapan perkembangan pemikiran manusia menurut Auguste Comte adalah...
  - a. 1, 2, 3
  - b. 2, 3, 5
  - c. 3, 4, 2
  - d. 4, 2, 3
  - e. 1, 5, 4
  
5. Berikut ini yang **bukan** termasuk sifat atau karekteristik ilmu sosiologi adalah ...
  - a. pengetahuan yang bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan langsung

- b. pengetahuan yang disusun atas teori-teori yang sudah ada yang kemudian dikembangkan agar lebih sempurna
  - c. pengetahuan yang berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi yang nyata, kemudian disusun secara logis dan bertujuan menjalankan sebab akibat menjadi sebuah teori
  - d. pengetahuan yang tidak mempersoalkan baik atau buruk suatu masalah, tetapi menjelaskan masalah secara mendalam
  - e. pengetahuan yang berkaitan dan mempelajari makhluk hidup dan alam semesta
6. Manfaat atau kegunaan Sosiologi adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
- a. penelitian
  - b. perencanaan sosial
  - c. anggaran pembangunan
  - d. pembangunan
  - e. pemecahan masalah sosial
7. Cara penelitian dalam sosiologi dimana dalam analisis datanya mengutamakan keterangan berdasarkan angka-angka adalah penelitian sosiologi yang menggunakan metode ...
- a. kualitatif
  - b. studi kasus
  - c. kuantitatif
  - d. komparatif
  - e. histories
8. Tindakan individu sejauh tindakan tersebut mempunyai makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain disebut ...
- a. perilaku sosial
  - b. tindakan sosial
  - c. pranata sosial
  - d. interaksi sosial
  - e. subjektifitas sosial
9. Gagasan kolektif tentang sesuatu yang dianggap baik, penting dan diinginkan dalam sebuah kebudayaan disebut ...
- a. norma
  - b. nilai
  - c. pranata
  - d. aturan
  - e. kebudayaan

10. Sosiologi dapat digunakan sebagai ilmu untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat untuk tujuan mengantisipasi berbagai hambatan atau masalah yang akan terjadi, pernyataan tersebut merupakan ...
  - a. sosiologi bermanfaat sebagai perencanaan sosial
  - b. sosiologi sebagai metode
  - c. sosiologi sebagai ilmu yang mempunyai karakteristik
  - d. sosiologi bermanfaat sebagai perencanaan pembangunan
  - e. sosiologi bermanfaat sebagai penelitian
  
11. Berikut ini yang **bukan** penyebab terjadinya perilaku menyimpang dalam masyarakat adalah ...
  - a. tidak tegasnya hukum yang berlaku
  - b. memburuknya situasi sosial budaya masyarakat
  - c. tidak berhasilnya proses pewarisan budaya
  - d. proses sosialisasi yang tidak sempurna
  - e. tingginya pemahaman seseorang terhadap nilai dan norma
  
12. Suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang dianggap oleh masyarakat penting disebut...
  - a. peran
  - b. role
  - c. lembaga
  - d. perkumpulan
  - e. organisasi
  
13. Membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi merupakan peran bagi Sosiolog sebagai ...
  - a. konsultan kebijakan
  - b. ahli riset
  - c. guru atau pendidik
  - d. teknisi
  - e. fungsi untuk semuanya
  
14. Metode pengumpulan data dalam sosiologi salah satunya adalah observasi yaitu ...
  - a. metode dengan memperoleh data berdasarkan pengamatan langsung di lapangan
  - b. metode yang dilakukan seseorang dengan membagikan angket kepada narasumber
  - c. metode dengan meniru penelitian yang sudah ada yang berkaitan dengan masyarakat
  - d. metode yang dilakukan dengan mengembangkan penelitian orang lain

- e. metode dengan melakukan pengukuran dan perhitungan dalam masyarakat
15. Norma sosial yang dibuat oleh pemerintah dan lembaga-lembaga berwenang serta bersifat memaksa adalah ...
- a. norma kesusilaan
  - b. norma adat
  - c. norma agama
  - d. norma hukum
  - e. norma keluarga

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut Selo Soemardjan.
2. Sebut dan jelaskan secara singkat karakteristik atau ciri-ciri Sosiologi.
3. Apa yang dimaksud dengan manfaat Sosiologi dapat digunakan sebagai ilmu untuk pembangunan?
4. Bagaimana hubungan antara masyarakat dan kebudayaan? Jelaskan.
5. Sebutkan 2 dan jelaskan secara singkat berbagai masalah sosial dalam bidang ekonomi yang anda ketahui.

## KUNCI JAWABAN

Jawaban :

### I. Pilihan Ganda

1. A. Auguste Comte
2. B. hubungan sosial antarmanusia
3. B. Selo Soemardjan
4. D. 4 (tahap teologis), 2 (tahap metafisik), 3 (tahap positif)
5. E. pengetahuan yang berkaitan dan mempelajari makhluk hidup dan alam semesta
6. C. anggaran pembangunan
7. C. kuantitatif
8. B. tindakan sosial
9. B. nilai
10. A. sosiologi bermanfaat sebagai perencanaan sosial
11. E. tingginya pemahaman seseorang terhadap nilai dan norma
12. C. lembaga
13. A. konsultan kebijakan
14. A. metode dengan memperoleh data berdasarkan pengamatan atau observasi langsung di lapangan
15. D. norma hukum

### II. Uraian

1. Menurut Selo Soemardjan sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.
2. sebagai ilmu pengetahuan yaitu :
  1. Sosiologi bersifat empiris, artinya ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi (pengamatan) terhadap keyakinan dan akal sehat, serta hasilnya tidak bersifat spekulatif, melainkan objektif.
  2. Sosiologi bersifat teoretis, artinya ilmu pengetahuan itu selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi merupakan kerangka dari unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan antarhubungan dan sebab akibat, sehingga menjadi teori.
  3. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Jadi sosiologi memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori-teori yang sudah ada itu.
  4. Sosiologi bersifat nonetis, artinya yang menjadi inti persoalan dalam sosiologi bukanlah baik buruknya suatu fakta, melainkan tujuan yang hendak dicapai dengan menjelaskan fakta tersebut.

3. Sosiologi bermanfaat sebagai ilmu untuk pembangunan artinya adalah sosiologi mampu mempertimbangkan dilaksanakannya pembangunan agar pembangunan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tidak hanya berdasar pada kebutuhan ekonomi atau pribadi sehingga pembangunan tersebut dapat secara efektif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Hubungan masyarakat dan kebudayaan adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, karena kebudayaan merupakan segala sesuatu yang dihasilkan manusia dan dipelajari secara sosial dalam masyarakat. Jadi kebudayaan tumbuh didalam masyarakat, oleh karena itu antara masyarakat dan kebudayaan saling terkait dan tidak dapat dipisahkan
5. Masalah sosial didalam msyarakat dalam bidang ekonomi
  - a.**Kemiskinan**, adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok hidupnya seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal seperti orang lain pada umumnya.
  - b.**Pengangguran**, adalah keadaan dimana seseorang tidak atau belum memiliki suatu pekerjaan untuk dapat menghasilkan barang maupun jasa agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

**Mengetahui :**

Guru Pembimbing

Guru Bidang Studi

SRI SAPTINA HARYANTI, S.Pd  
Pembina IV/A  
NIP. 19590217 198503 2 002

SRIYONO  
Pendidikan Sosiologi UNY  
12413241028

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **( RPP )**

SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
KELAS / PROGRAM : XD dan XA  
SEMESTER : 1 ( satu )

### **STANDAR KOMPETENSI :**

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

### **KOMPETENSI DASAR :**

Mendiskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

### **INDIKATOR :**

- Menjelaskan Karakteristik dan Hakikat Sosiologi
- Menguraikan Manfaat dan Peran Sosiologi
- Menjelaskan Konsep Realitas Sosial Budaya dalam Masyarakat
- Menjelaskan Hubungan Realitas Sosial Budaya dan Masalah Sosial dalam Masyarakat

### **METODE PEMBELAJARAN :**

- CERAMAH
- DISKUSI KELOMPOK KECIL

### **MEDIA PEMBELAJARAN :**

- Spidol
- Papan Tulis

### **TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Peserta didik mampu memahami karakteristik dan hakikat sosiologi
- Peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan peran sosiologi
- Peserta didik mampu mengetahui konsep dan berbagai realitas sosial budaya dalam masyarakat.

## **Konsep Realitas Sosial Budaya**

### **A. Pengertian Realitas Sosial Budaya**

**Realitas sosial budaya** merupakan kenyataan-kenyataan sosial budaya di sekitar lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial budaya ini terjadi karena adanya pola-pola hubungan yang terjadi dalam masyarakat. Pola-pola hubungan tersebut dapat mencapai kestabilan tetapi dapat juga menimbulkan konflik.

Misalnya, kenaikan BBM baru-baru ini menimbulkan konflik pro dan kontra dalam masyarakat. Pro karena untuk meningkatkan pendapatan negara dari hasil penjualan BBM. Sedangkan kontra, karena masyarakat akan merasakan mahalnya harga BBM tentunya dapat mempengaruhi naiknya harga bahan makanan akibat kenaikan BBM.

### **B. Realitas Sosial Budaya Terdapat dalam Masyarakat**

#### **1. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama.

Konsep masyarakat tidak berdiri sendiri, tetapi erat hubungannya dengan lingkungan. Hal tersebut berarti bahwa ketika seseorang berinteraksi dengan sesamanya, maka lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi sikap-sikap, perasaan, perlakuan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungannya.

#### **2. Interaksi sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.

#### **3. Status dan peran**

Status merupakan posisi seseorang dalam masyarakat dan bersifat statis. Sedangkan peran adalah pola tindakan atau perilaku dari orang yang memiliki status tertentu. Peran merupakan aspek masyarakat yang bersifat dinamis. Status dan peran tidak dapat dipisahkan, keduanya saling beriringan. Misalnya, status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

#### **4. Nilai**

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan. Pergeseran nilai akan mempengaruhi kebiasaan (folkways) dan tata kelakuan (mores).

#### **5. Norma**

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Norma biasanya disertai dengan sanksi, agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat.

Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat, antara lain:

1. Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan yang berasal dari Tuhan.
2. Norma adat atau kebiasaan, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini sebagai sesuatu yang baik.
3. Norma kesusilaan atau kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan martabat orang lain.
4. Norma hukum, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang seperti MPR, DPR, dan pemerintah. Norma hukum lebih bersifat memaksa daripada norma-norma yang lainnya.

### **6. Lembaga sosial (pranata sosial)**

Lembaga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting. Ada lima lembaga dasar yang terdapat dalam masyarakat, yaitu lembaga keluarga, lembaga keagamaan, lembaga pemerintahan, lembaga perekonomian, dan lembaga pendidikan.

### **7. Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

### **8. Perilaku menyimpang**

Perilaku menyimpang merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang, yaitu :

- a. Tidak berfungsinya aparat penegak hukum.
- b. Memburuknya situasi sosial budaya masyarakat.
- c. Tidak berhasilnya proses pewarisan budaya.
- d. Proses sosialisasi yang tidak sempurna atau tidak lengkap, serta karena proses sosialisasi terhadap sub-subkebudayaan yang menyimpang.

### **9. Pengendalian sosial**

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar tata hubungan antarwarga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar. Oleh karena itu masyarakat menciptakan norma sebagai pedoman perilaku yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian. Usaha yang dilakukan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku disebut pengendalian sosial.

### **10. Proses sosial**

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- Struktur sosial, yaitu susunan masyarakat secara komprehensif yang menyangkut individu-individu, tata nilai, organisasi sosial, dan struktur

budayanya. Struktur sosial merupakan suatu bangunan masyarakat yang abstrak dan menentukan bagaimana corak gerakan masyarakat itu menuju suatu perubahan.

- Interaksi sosial, yaitu keseluruhan jalinan antarwarga masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok dalam menyelenggarakan kehidupannya.
- Struktur alam lingkungan yang meliputi letak, bentang alam, iklim, flora dan fauna.

### **11. Perubahan Sosial Budaya**

Perubahan sosial budaya adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

### **12. Kebudayaan**

Kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Kebudayaan, dapat berbentuk :

Artefak, yaitu benda-benda yang merupakan hasil karya manusia.

Sistem aktivitas, seperti berbagai jenis tarian, ritual, serta kegiatan sosial lainnya.

Sistem ide atau gagasan, yaitu suatu pola pikir yang ada dalam pikiran manusia. Ide merupakan bentuk budaya abstrak yang mengawali suatu perilaku ataupun hasil perilaku bagi setiap bangsa.

## **C. HUBUNGAN ANTARA REALITAS SOSIAL BUDAYA**

### **1. Masyarakat dan kebudayaan**

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dialami dan dipelajari bersama secara sosial dan oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berakaitan dan membentuk

### **2. Masyarakat dan interaksi sosial**

Berkaitan Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan terhadap manusia yang lain (zoon politicon). Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antara dan interaksi sosial tidak dapat dipisahkan.

### **3. Status dan peranan**

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang di tengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berperan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status sultan seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

#### 4. Nilai, norma dan lembaga social

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tertib social yang disebut pranata social. Dalam pranata social ini norma, nilai, dan nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata ini dibuat oleh lembaga social yang ada didalam masyarakat. Lembaga social dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan dengan baik atau sebaliknya. Contohnya, lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada seorang yang melanggar norma hukum.

#### 5. Perilaku menyimpang dan pengendalian social

Adanya perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian social. Dengan pengendalian social yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. Selanjutnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang maka pengendalian social menjadi berkurang intensitasnya. Demikian menjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang dan pengendalian social dalam suatu masyarakat.

### **D. Masalah Sosial dalam Masyarakat**

Menurut Soerjono Soekanto masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang dapat menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya.

Masalah sosial dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) jenis faktor, yakni antara lain :

1. Faktor Ekonomi : Kemiskinan, pengangguran, dll.
2. Faktor Budaya : Perceraian, kenakalan remaja, dll.
3. Faktor Biologis : keharusan makan, kependudukan, mempertahankan diri, dll.
4. Faktor Psikologis : penyakit syaraf, aliran sesat, dll.

#### **1. Masalah sosial yang berasal dari faktor ekonomis yaitu**

##### **a. Kemiskinan**

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak bisa menjamin hidupnya sendiri seperti orang lain pada umumnya. Kemiskinan dapat diklasifikasikan dalam kehidupan masyarakat yang masih sederhana dan dalam masyarakat yang sudah tergolong kompleks. Jadi ukuran kaya atau miskin itu memang relatif tidak sama, tergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang bersangkutan. Yang jelas karena tidak adanya pembagian kekayaan yang merata.

##### **b. Pengangguran**

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mempunyai pekerjaan yang bisa menjamin hidupnya sendiri.

## **2. Masalah sosial yang berasal dari faktor kebudayaan**

Masalah sosial yang bersumber dari faktor kebudayaan biasanya yang paling menonjol bagi kehidupan manusia dalam masyarakat, yaitu jika manusia tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kebudayaan (cultural lag). Menurut DALDJUNI (1985), bahwa masalah sosial dapat bertalian dengan masalah alami ataupun masalah pribadi, maka ditinjau secara menyeluruh masalah sosial ternyata memiliki empat sumber penyebab, yaitu :

1. Faktor alam (ekologis – geografis), ini menyangkut gejala menipisnya sumberdaya alam.
2. Faktor biologis (dalam arti kependudukan), ini menyangkut bertambahnya umat manusia dengan pesat yang dirasakan secara nasional, regional, ataupun local.
3. Faktor budayawi, ini menimbulkan berbagai kegoncangan mental dan bertalian dengan aneka penyakit kejiwaan.
4. Faktor sosial, dalam arti berbagai kebijaksanaan ekonomi dan politik yang dikendalikan bagi masyarakat.
5. POKOK-POKOK MASALAH SOSIAL

## **3. Masalah sosial yang berasal dari faktor biologis**

Masalah sosial yang bersumber dari faktor biologis ini misalnya, masalah-masalah yang menyangkut kependudukan dan keharusan biologis lainnya. Beberapa faktor penyebab timbulnya masalah sosial yang bersumber dari faktor biologis :

### **a. Faktor Keharusan Makan**

Untuk kenyataan kehidupan sehari-hari bahwa keharusan untuk makan ternyata besar sekali pengaruhnya terhadap kemungkinan timbulnya masalah sosial.

### **b. Faktor Kependudukan**

Faktor kependudukan menyangkut bertambahnya jumlah manusia pada lapangan kehidupan tetap.

### **c. Faktor bagi manusia untuk mempertahankan diri**

Manusia pada umumnya ternyata tidak dapat dipisahkan dari faktor ini, sebab bagaimanapun alasannya, yang pasti sifat hakiki manusia adalah pertama kali memntingkan dirinya sendiri sebagai makhluk individu. Akan tetapi dilain pihak individu tidak akan dapat mempertahankan dirinya sendiri, maka dari itu dia bergaul, bergabung atau membentuk kelompok sosial sebagaimana makhluk sosial lain.

## **4. Masalah sosial yang berasal dari faktor psikologis**

Masalah sosial bisa timbul oleh karena faktor psikologis, seperti kebingungan, disorganisasi, penyakit syaraf dan sebagainya. Dikatakan demikian oleh karena faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan manusia atau warga masyarakat tidak mampu untuk berpikir dan bertindak secara wajar.

ALOKASI WAKTU : 90 menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktifitas Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam</li> <li>• Guru meminta ketua kelas memimpin doa</li> <li>• Guru menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mengulas sedikit materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pada pertemuan kali ini mengenai fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan</li> <li>• Guru berinteraksi dengan peserta didik dalam menjelaskan materi</li> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi 6(enam) kelompok</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencari contoh masalah sosial dalam masyarakat.</li> <li>• Peserta didik memberikan contoh mobilitas yang terjadi dalam lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan masalah itu dan memberikan pendapat mengenai solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut</li> <li>• Peserta didik memaparkan hasil diskusi dengan perwakilan 2 (dua) orang dalam setiap kelompok</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan peserta didik</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

**SUMBER PEMBELAJARAN :**

1. Sosiologi untuk SMA/MA kelas X , Penerbit : Erlangga
2. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, SMA kelas X, Penerbit : Yulistira
3. Seribu Pena Sosiologi, untuk SMA/MA kelas X, Penerbit : Erlangga

**PENILAIAN :**

Diskusi :

Carilah contoh masalah sosial di masyarakat, kemudian definisikan masalah tersebut dan carilah solusi menurut kalian yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial tersebut !

Aspek yang dinilai :

- a. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- b. Ketepatan identifikasi masalah dan solusi yang diberikan
- c. Kekompakan dalam menjawab atau memberi jawaban
- d. Kerjasama antar anggota kelompok

Skor Keseluruhan :

A = Sangat Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

**Mengetahui :**

Guru Pembimbing

Guru Bidang Studi

SRI SAPTINA HARYANTI, S.Pd  
Pembina IV/A  
UNY  
NIP. 19590217 198503 2 002

SRIYONO  
Pendidikan Sosiologi  
12413241028

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **( RPP )**

SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
KELAS / PROGRAM : X/C dan X/B  
SEMESTER : 1 ( satu )

### **STANDAR KOMPETENSI :**

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

### **KOMPETENSI DASAR :**

Mendiskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

### **INDIKATOR :**

- Menjelaskan Karakteristik dan Hakikat Sosiologi
- Menguraikan Manfaat dan Peran Sosiologi
- Menjelaskan Konsep Realitas Sosial Budaya dalam Masyarakat
- Menjelaskan Hubungan Realitas Sosial Budaya dan Masalah Sosial dalam Masyarakat

### **METODE PEMBELAJARAN :**

- CERAMAH
- DISKUSI KELOMPOK KECIL

### **MEDIA PEMBELAJARAN :**

- Spidol
- Papan Tulis

### **TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Peserta didik mampu memahami karakteristik dan hakikat sosiologi
- Peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan peran sosiologi
- Peserta didik mampu mengetahui konsep dan berbagai realitas sosial budaya dalam masyarakat.

## **Konsep Realitas Sosial Budaya**

### **E. Pengertian Realitas Sosial Budaya**

**Realitas sosial budaya** merupakan kenyataan-kenyataan sosial budaya di sekitar lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial budaya ini terjadi karena adanya pola-pola hubungan yang terjadi dalam masyarakat. Pola-pola hubungan tersebut dapat mencapai kestabilan tetapi dapat juga menimbulkan konflik.

Misalnya, kenaikan BBM baru-baru ini menimbulkan konflik pro dan kontra dalam masyarakat. Pro karena untuk meningkatkan pendapatan negara dari hasil penjualan BBM. Sedangkan kontra, karena masyarakat akan merasakan mahalnya harga BBM tentunya dapat mempengaruhi naiknya harga bahan makanan akibat kenaikan BBM.

## **F. Realitas Sosial Budaya Terdapat dalam Masyarakat**

### **1. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama.

Konsep masyarakat tidak berdiri sendiri, tetapi erat hubungannya dengan lingkungan. Hal tersebut berarti bahwa ketika seseorang berinteraksi dengan sesamanya, maka lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi sikap-sikap, perasaan, perlakuan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungannya.

### **2. Interaksi sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok.

### **3. Status dan peran**

Status merupakan posisi seseorang dalam masyarakat dan bersifat statis. Sedangkan peran adalah pola tindakan atau perilaku dari orang yang memiliki status tertentu. Peran merupakan aspek masyarakat yang bersifat dinamis. Status dan peran tidak dapat dipisahkan, keduanya saling beriringan. Misalnya, status seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

### **4. Nilai**

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan. Pergeseran nilai akan mempengaruhi kebiasaan (folkways) dan tata kelakuan (mores).

### **5. Norma**

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Norma biasanya disertai dengan sanksi, agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat.

Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat, antara lain:

5. Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan yang berasal dari Tuhan.

6. Norma adat atau kebiasaan, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini sebagai sesuatu yang baik.
7. Norma kesusilaan atau kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan martabat orang lain.
8. Norma hukum, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang seperti MPR, DPR, dan pemerintah. Norma hukum lebih bersifat memaksa daripada norma-norma yang lainnya.

## **6. Lembaga sosial (pranata sosial)**

Lembaga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting. Ada lima lembaga dasar yang terdapat dalam masyarakat, yaitu lembaga keluarga, lembaga keagamaan, lembaga pemerintahan, lembaga perekonomian, dan lembaga pendidikan.

## **7. Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seorang individu akan memperoleh pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

## **8. Perilaku menyimpang**

Perilaku menyimpang merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang, yaitu :

- a. Tidak berfungsinya aparat penegak hukum.
- b. Memburuknya situasi sosial budaya masyarakat.
- c. Tidak berhasilnya proses pewarisan budaya.
- d. Proses sosialisasi yang tidak sempurna atau tidak lengkap, serta karena proses sosialisasi terhadap sub-subkebudayaan yang menyimpang.

## **9. Pengendalian sosial**

Setiap masyarakat menginginkan adanya suatu ketertiban agar tata hubungan antarwarga masyarakat dapat berjalan secara tertib dan lancar. Oleh karena itu masyarakat menciptakan norma sebagai pedoman perilaku yang pelaksanaannya memerlukan suatu bentuk pengawasan dan pengendalian. Usaha yang dilakukan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku disebut pengendalian sosial.

## **10. Proses sosial**

Proses sosial merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan. Dalam suatu proses sosial terdapat komponen-komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- Struktur sosial, yaitu susunan masyarakat secara komprehensif yang menyangkut individu-individu, tata nilai, organisasi sosial, dan struktur budayanya. Struktur sosial merupakan suatu bangunan masyarakat yang

abstrak dan menentukan bagaimana corak gerakan masyarakat itu menuju suatu perubahan.

- Interaksi sosial, yaitu keseluruhan jalinan antarwarga masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok dalam menyelenggarakan kehidupannya.
- Struktur alam lingkungan yang meliputi letak, bentang alam, iklim, flora dan fauna.

### **11. Perubahan Sosial Budaya**

Perubahan sosial budaya adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsurnya sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

### **12. Kebudayaan**

Kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat. Dalam arti luas, kebudayaan merupakan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini yang keberadaannya diciptakan oleh manusia. Kebudayaan, dapat berbentuk :

Artefak, yaitu benda-benda yang merupakan hasil karya manusia.

Sistem aktivitas, seperti berbagai jenis tarian, ritual, serta kegiatan sosial lainnya.

Sistem ide atau gagasan, yaitu suatu pola pikir yang ada dalam pikiran manusia. Ide merupakan bentuk budaya abstrak yang mengawali suatu perilaku ataupun hasil perilaku bagi setiap bangsa.

## **G. HUBUNGAN ANTARA REALITAS SOSIAL BUDAYA**

### **1. Masyarakat dan kebudayaan**

Masyarakat dan kebudayaan seperti dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Berbicara tentang masyarakat tentu tak akan lepas dari konsep budaya, karena kebudayaan adalah segala sesuatu yang dialami dan dipelajari bersama secara sosial dan oleh masyarakat. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berakaitan dan membentuk

### **2. Masyarakat dan interaksi sosial**

Berkaitan Dalam kehidupannya, manusia senantiasa membutuhkan pertolongan terhadap manusia yang lain (zoon politicon). Oleh sebab itu, masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, baik antar individu, antara dan interaksi sosial tidak dapat dipisahkan.

### **3. Status dan peranan**

Status sosial (kedudukan) merupakan posisi seseorang di tengah-tengah masyarakat. Status dan peranan selalu berperan merupakan perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, misalnya status sultan seorang sultan mengharuskan ia berperan sebagai tokoh panutan masyarakat.

#### 4. Nilai, norma dan lembaga social

Untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat dibutuhkan suatu perangkat pengaturan tertib social yang disebut pranata social. Dalam pranata social ini norma dan nilai akan menjadi sebuah pedoman berperilaku dalam masyarakat. Pranata ini dibuat oleh lembaga social yang ada didalam masyarakat. lembaga social dapat mengontrol apakah suatu norma berjalan dengan baik atau sebaliknya. Contohnya. lembaga peradilan dapat memberikan sanksi pada seorang yang melanggar norma hukum.

#### 5. Perilaku menyimpang dan pengendalian social

Adanya perilaku menyimpang akan mengancam keseimbangan dalam masyarakat. oleh sebab itu, diperlukan pengendalian social. dengan pengendalian social yang efektif, maka perilaku menyimpang akan mengalami penurunan. selanjutnya, dengan menurunnya perilaku menyimpang maka pengendalian social menjadi berkurang intensitasnya. demikian menjadi terus menerus membentuk suatu korelasi sebab akibat antara perilaku menyimpang dan pengendalian social dalam suatu masyarakat.

### **H. Masalah Sosial dalam Masyarakat**

Menurut Soerjono Soekanto masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang dapat menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya.

Masalah sosial dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) jenis faktor, yakni antara lain :

1. Faktor Ekonomi : Kemiskinan, pengangguran, dll.
2. Faktor Budaya : Perceraian, kenakalan remaja, dll.
3. Faktor Biologis : keharusan makan, kependudukan, mempertahankan diri, dll.
4. Faktor Psikologis : penyakit syaraf, aliran sesat, dll.

#### **1. Masalah sosial yang berasal dari faktor ekonomis yaitu**

##### a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak bisa menjamin hidupnya sendiri seperti orang lain pada umumnya. kemiskinan dapat diklasifikasikan dalam kehidupan masyarakat yang masih sederhana dan dalam masyarakat yang sudah tergolong kompleks. Jadi ukuran kaya atau miskin itu memang relatif tidak sama, tergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang bersangkutan. Yang jelas karena tidak adanya pembagian kekayaan yang merata.

##### b. Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mempunyai pekerjaan yang bisa menjamin hidupnya sendiri.

## **2. Masalah sosial yang berasal dari faktor kebudayaan**

Masalah sosial yang bersumber dari faktor kebudayaan biasanya yang paling menonjol bagi kehidupan manusia dalam masyarakat, yaitu jika manusia tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kebudayaan (cultural lag). Menurut DALDJUNI (1985), bahwa masalah sosial dapat bertalian dengan masalah alami ataupun masalah pribadi, maka ditinjau secara menyeluruh masalah sosial ternyata memiliki empat sumber penyebab, yaitu :

6. Faktor alam (ekologis – geografis), ini menyangkut gejala menipisnya sumberdaya alam.
7. Faktor biologis (dalam arti kependudukan), ini menyangkut bertambahnya umat manusia dengan pesat yang dirasakan secara nasional, regional, ataupun local.
8. Faktor budayawi, ini menimbulkan berbagai kegoncangan mental dan bertalian dengan aneka penyakit kejiwaan.
9. Faktor sosial, dalam arti berbagai kebijaksanaan ekonomi dan politik yang dikendalikan bagi masyarakat.

## **10. POKOK-POKOK MASALAH SOSIAL**

### **3. Masalah sosial yang berasal dari faktor biologis**

Masalah sosial yang bersumber dari faktor biologis ini misalnya, masalah-masalah yang menyangkut kependudukan dan keharusan biologis lainnya. Beberapa faktor penyebab timbulnya masalah sosial yang bersumber dari faktor biologis :

#### **d. Faktor Keharusan Makan**

Untuk kenyataan kehidupan sehari-hari bahwa keharusan untuk makan ternyata besar sekali pengaruhnya terhadap kemungkinan timbulnya masalah sosial.

#### **e. Faktor Kependudukan**

Faktor kependudukan menyangkut bertambahnya jumlah manusia pada lapangan kehidupan tetap.

#### **f. Faktor bagi manusia untuk mempertahankan diri**

Manusia pada umumnya ternyata tidak dapat dipisahkan dari faktor ini, sebab bagaimanapun alasannya, yang pasti sifat hakiki manusia adalah pertama kali memntingkan dirinya sendiri sebagai makhluk individu. Akan tetapi dilain pihak individu tidak akan dapat mempertahankan dirinya sendiri, maka dari itu dia bergaul, bergabung atau membentuk kelompok sosial sebagaimana makhluk sosial lain.

### **4. Masalah sosial yang berasal dari faktor psikologis**

Masalah sosial bisa timbul oleh karena faktor psikologis, seperti kebingungan, disorganisasi, penyakit syaraf dan sebagainya. Dikatakan demikian oleh karena faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan manusia atau warga masyarakat tidak mampu untuk berpikir dan bertindak secara wajar.

ALOKASI WAKTU : 90 menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktifitas Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam</li> <li>• Guru meminta ketua kelas memimpin doa</li> <li>• Guru menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mengulas sedikit materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pada pertemuan kali ini mengenai fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan</li> <li>• Guru berinteraksi dengan peserta didik dalam menjelaskan materi</li> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi 6(enam) kelompok</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencari contoh masalah sosial dalam masyarakat.</li> <li>• Peserta didik memberikan contoh mobilitas yang terjadi dalam lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan masalah itu dan memberikan pendapat mengenai solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut</li> <li>• Peserta didik memaparkan hasil diskusi dengan perwakilan 2 (dua) orang dalam setiap kelompok</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan peserta didik</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

**SUMBER PEMBELAJARAN :**

4. Sosiologi untuk SMA/MA kelas X , Penerbit : Erlangga
5. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, SMA kelas X, Penerbit : Yulistira
6. Seribu Pena Sosiologi, untuk SMA/MA kelas X, Penerbit : Erlangga

**PENILAIAN :**

Diskusi :

Carilah contoh masalah sosial di masyarakat, kemudian definisikan masalah tersebut dan carilah solusi menurut kalian yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial tersebut !

Aspek yang dinilai :

- e. Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- f. Ketepatan identifikasi masalah dan solusi yang diberikan
- g. Kekompakan dalam menjawab atau memberi jawaban
- h. Kerjasama antar anggota kelompok

Skor Keseluruhan :

A = Sangat Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

**Mengetahui :**

Guru Pembimbing

Guru Bidang Studi

SRI SAPTINA HARYANTI, S.Pd  
Pembina IV/A

UNY  
NIP. 19590217 198503 2 002

SRIYONO  
Pendidikan Sosiologi

12413241028

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **( RPP )**

SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
KELAS / PROGRAM : X / D  
SEMESTER : 1 ( satu )

### **STANDAR KOMPETENSI :**

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

### **KOMPETENSI DASAR :**

Mendeskripsikan silai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat

### **INDIKATOR :**

- Menjelaskan pengertian nilai sosial
- Menguraikan jenis-jenis nilai sosial
- Menjelaskan ciri-ciri nilai sosial
- Menjelaskan fungsi nilai sosial

### **METODE PEMBELAJARAN :**

- CERAMAH
- Roleplaying
- Talking Stick

### **MEDIA PEMBELAJARAN :**

- Spidol
- Papan Tulis
- Powerpoint
- Stick/tongkat

### **TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Peserta didik mampu memahami pengertian nilai sosial
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis nilai sosial
- Peserta didik mampu memahami ciri-ciri nilai sosial
- Peserta didik mampu memahami fungsi nilai sosial

## MATERI PEMBELAJARAN :

### ➤ Nilai Sosial

#### A. Pengertian nilai sosial

Nilai (*value*) mengacu pertimbangan terhadap suatu tindakan, benda, cara, untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu benar (mempunyai nilai kebenaran), indah (nilai keindahan/estetik), dan religius (nilai ketuhanan).

**Pengertian nilai sosial** adalah penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap baik, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi masyarakat. **Misalnya:** kegiatan menolong orang lain dianggap pantas dan berguna, maka kegiatan tersebut diterima sebagai sesuatu yang bernilai/berharga.

#### B. Jenis-jenis Nilai

Prof. Dr. Notonegoro, membagi nilai menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai material

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani/unsur fisik manusia. Misalnya : pakaian, sepatu, tas dan lain-lain.

2. Nilai vital

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan aktivitas. Misalnya : handphone, internet, dan lain-lain

3. Nilai kerohanian

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia. Nilai kerohanian dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:

1) Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber pada unsur akal manusia

2) Nilai keindahan adalah nilai yang bersumber pada perasaan manusia (nilai estetika)

3) Nilai moral (kebaikan) adalah nilai yang bersumber pada unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika)

4) Nilai religius adalah nilai ketuhanan yang tertinggi, yang sifatnya mutlak dan abadi

#### C. Ciri-ciri Nilai Sosial

Nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. Merupakan hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat, bahwasanya nilai sosial diterapkan melalui proses interaksi antarmanusia yang terjadi secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir.

**Contoh:** dengan memberikan contoh dan menanamkan kedisiplinan semenjak kecil,

seorang anak akan belajar dan menerima nilai penghargaan atas waktu

- b. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi).

**Contoh:** nilai menghargai persahabatan dipelajari anak dari sosialisasinya dengan teman-teman sekolah.

- c. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.

- d. Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial. **Misalnya:** tertibnya sebuah antrian menjadi ukuran bagaimana seorang atau sekelompok masyarakat menghargai nilai antrian sekaligus merupakan aturan yang harus diikuti.

- e. Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.

**Contoh:** di negara-negara Barat waktu itu sangat dihargai sehingga keterlambatan sulit diterima (ditoleransi). Sebaliknya di Indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masih dapat dimaklumi.

- f. Dapat mempengaruhi pengembangan diri seseorang baik positif maupun negatif.

- g. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.

- h. Cenderung berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk pola dan sistem sosial.

- i. Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat. **Contoh:** nilai yang mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois dan kurang peduli pada orang lain. Adapun nilai yang mengutamakan kepentingan bersama akan membuat individu lebih peka secara sosial.

#### **D. Macam-macam Nilai Sosial**

Nilai sosial berdasarkan ciri sosialnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu nilai dominan dan nilai mendarah daging.

- a. **Nilai dominan**

Nilai dominan yaitu nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran dominan atau tidaknya didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. contoh: hampir semua orang/masyarakat menginginkan perubahan kearah perbaikan di segala bidang kehidupan.

- 2) Lamanya nilai itu digunakan. Contoh: dari dulu sampai sekarang kota solo dan yogyakarta selalu mengadakan tradisi sekaten untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Yang diadakan di alun-alun keraton dan sekitar Masjid Agung
- 3) Tinggi rendahnya usaha yang memberlakukan nilai tersebut. contoh: menunaikan ibadah haji merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan umat islam yang mampu.
- 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai dalam masyarakat. Contoh: memiliki mobil mewah dan keluaran terakhir dapat memberikan prestise tersendiri.

**b. Nilai yang mendarah daging**

Nilai yang mendarah daging merupakan nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan. Biasanya nilai tersebut telah terisolasi sejak seseorang masih kecil. Jika ia tidak melakukannya maka ia akan merasa malu bahkan merasa sangat bersalah. Contoh: seorang guru melihat siswanya gagal dalam ujian akhir akan merasa telah gagal mendidiknya.

**D. Fungsi Nilai Sosial**

- a. Sebagai alat untuk menentukan harga atau kelas sosial seseorang dalam struktur stratifikasi sosial. Misalnya: kelompok ekonomi kaya (*upper class*), kelompok ekonomi menengah (*middle class*), kelompok masyarakat kelas rendah (*lower class*)
- b. Mengarahkan masyarakat untuk berfikir dan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.
- c. Dapat memotivasi dan memberi semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya dalam perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh peran-perannya dalam mencapai tujuan.
- d. Sebagai alat solodaritas atau pendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai sendiri.
- e. Pengawas, pembatas, pendorong, dan penekan individu untuk selalu berbuat baik.

ALOKASI WAKTU : 90menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktifitas Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam</li> <li>• Guru meminta ketua kelas memimpin doa</li> <li>• Guru menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mengulas sedikit materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pada pertemuan kali ini mengenai nilai dan norma sosial</li> <li>• Guru berinteraksi dengan peserta didik dalam menjelaskan materi</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi lagu nasional</li> <li>• Guru meminta peserta didik memegang tongkat secara bergiliran sambil bernyanyi lagu nasional</li> <li>• Peserta didik yang memegang tongkat saat lagu berhenti dipilih untuk maju mewakili peserta didik lain (8 orang)</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memerankan sebuah ilustrasi yang terkait dengan nilai sosial</li> <li>• Peserta didik memerankan ilustrasi tersebut</li> <li>• Guru menanyakan mengenai ilustrasi yang diperankan oleh peserta didik yang ditunjuk kepada peserta didik yang lain</li> <li>• Peserta didik menjawab kemudian guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang menjawab</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan peserta didik</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

**SUMBER PEMBELAJARAN :**

7. Sosiologi untuk SMA/MA kelas X , Penerbit : Erlangga
8. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, SMA kelas X, Penerbit : Yudistira
9. Seribu Pena Sosiologi, untuk SMA/MA kelas X, Penerbit : Erlangga

**PENILAIAN :**

Kuis :

#### Ilustrasi Drama

Drama ini menceritakan tentang kisah kehidupan para pegawai pabrik dan sebuah pembelajaran tentang jujur dan kebohongan di sebuah warung milik seorang simbok yang letaknya berdekatan dengan lokasi pabrik tersebut. Nama para tokoh dalam naskah drama tersebut tidak seperti nama-nama tokoh yang biasanya diceritakan, yakni si Tua, si Pendek, si Kurus, si Peci, si Kacamata, Simbok, Pemuda, dan Perempuan.

Dialog diawali dengan percakapan para buruh pabrik yang mencoba menyindir bagaimana kejamnya kehidupan saat ini meliputi merajalelanya tindak korupsi yang digambarkan penulis seperti seekor tikus dan tikus saat ini sudah berani beraksi di siang hari (para pelaku korupsi semakin berani dan tidak menggubris hukum yang ada di depannya nanti).

**Si Kacamata : Saya ingin anak saya memiliki yamaha bebek (motor).**

**Si Pendek : Asal giat bekerja kita bebas berharap apa saja.**

**Si Kurus : Tapi kalau masih ada korupsi? Anak kita akan tetap hanya kebagian debu-debunya saja dari motor yang lewat di jalan raya.**

**Si Kacamata : Dunia penuh tikus sekarang.**

**Si Kurus : Dan tikus-tikus jaman sekarang beraqni berkeliaran di depan mata pada siang hari bolong.**

Selain itu topik yang dibicarakan juga membahas mengenai semakin melambungannya harga kebutuhan pokok (beras) tetapi tidak diiringi dengan naiknya gaji mereka, nasib kaum bawah (buruh dan kaum terpinggirkan) yang semakin terbawahkan.

**Si Kacamata : Kemarin sore istriku berbelanja ke warung nyonya pungut. Pulang-pulang ia menghempaskan nafasnya yang kesal..... Harga beras naik lagi, katanya.**

**Si Peci : Apa yang tidak naik?**

**Si Tua : Semua naik.**

**Si Kurus : Gaji kita tidak naik.**

Di tengah-tengah percakapan di warung Simbok tersebut muncul seorang Pemuda “**(Muncul dan duduk di kursi warung makan dan memesan makanan)**”  
**Berkata : Mbok, pesan nasi dan lauknya 1 porsi.**

Percakapan tersebut berakhir seiring lonceng tanda masuk bekerja telah berbunyi. Tinggal seorang Pemuda tersebut dan sewaktu akan membayar tiba-tiba dia mengaku dompetnya tertinggal di rumah. Dia mengaku rumahnya tidak jauh dari warung tersebut dan Simbokpun tidak langsung percaya. Kemudian, muncul lagi si

Kurus dan si Peci yang mencoba mendesak Pemuda dengan berbagai pertanyaan untuk membuktikan bahwa benar Pemuda tersebut memiliki rumah di desa tersebut. Namun, Pemuda selalu menjawab dan pandai dalam mencari jawaban.

Setelah itu, muncul Perempuan yang **“(mencoba meredakan sedikit keributan itu dengan membayarkan uang makanan Pemuda tersebut kepada Simbok)” Berkata : Sudah-sudah jangan ribut dan berkelahi, saya yang akan membayar makanan yang dimakan Pemuda ini.**

Kaos Pemuda dijadikan barang jaminan, sampai pada akhirnya dengan kata-kata yang berhasil memikat hati Simbok untuk menyerahkan kaos itu kembali dengan tanpa syarat. Hingga pada akhirnya Pemuda tersebut ternyata sudah biasa berbohong sama seperti yang telah dia lakukan di warung Simbok.

Dari ilustrasi tersebut, nilai apa yang terkandung di dalam ilustrasi tersebut?

Skor Keseluruhan :

- A = Sangat Baik Sekali
- B = Baik
- C = Cukup Baik
- D = Kurang Baik

Yogyakarta, 7 September 2015

**Mengetahui :**

Guru Pembimbing

Guru Bidang Studi

SRI SAPTINA HARYANTI, S.Pd  
Pembina IV/A  
UNY  
NIP. 19590217 198503 2 002

SRIYONO  
Pendidikan Sosiologi  
12413241028

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **( RPP )**

SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
KELAS / PROGRAM : X/C dan X/B  
SEMESTER : 1 ( satu )

### **STANDAR KOMPETENSI :**

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

### **KOMPETENSI DASAR :**

Mendeskripsikan silai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat

### **INDIKATOR :**

- Menjelaskan pengertian nilai sosial
- Menguraikan jenis-jenis nilai sosial
- Menjelaskan ciri-ciri nilai sosial
- Menjelaskan fungsi nilai sosial

### **METODE PEMBELAJARAN :**

- CERAMAH
- Roleplaying
- Talking Stick

### **MEDIA PEMBELAJARAN :**

- Spidol
- Papan Tulis
- Powerpoint
- Stick/tongkat

### **TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Peserta didik mampu memahami pengertian nilai sosial
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis nilai sosial
- Peserta didik mampu memahami ciri-ciri nilai sosial
- Peserta didik mampu memahami fungsi nilai sosial

## MATERI PEMBELAJARAN :

### ➤ Nilai Sosial

#### B. Pengertian nilai sosial

Nilai (*value*) mengacu pertimbangan terhadap suatu tindakan, benda, cara, untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu benar (mempunyai nilai kebenaran), indah (nilai keindahan/estetik), dan religius (nilai ketuhanan).

**Pengertian nilai sosial** adalah penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap baik, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi masyarakat. **Misalnya:** kegiatan menolong orang lain dianggap pantas dan berguna, maka kegiatan tersebut diterima sebagai sesuatu yang bernilai/berharga.

#### B. Jenis-jenis Nilai

Prof. Dr. Notonegoro, membagi nilai menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai material

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani/unsur fisik manusia. Misalnya : pakaian, sepatu, tas dan lain-lain.

2. Nilai vital

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan aktivitas. Misalnya : handphone, internet, dan lain-lain

3. Nilai kerohanian

Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia. Nilai kerohanian dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:

- 1) Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber pada unsur akal manusia
- 2) Nilai keindahan adalah nilai yang bersumber pada perasaan manusia (nilai estetika)
- 3) Nilai moral (kebaikan) adalah nilai yang bersumber pada unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika)
- 4) Nilai religius adalah nilai ketuhanan yang tertinggi, yang sifatnya mutlak dan abadi

#### C. Ciri-ciri Nilai Sosial

Nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. Merupakan hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat, bahwasanya nilai sosial diterapkan melalui proses interaksi antarmanusia yang terjadi secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir.

**Contoh:** dengan memberikan contoh dan menanamkan kedisiplinan semenjak kecil,

seorang anak akan belajar dan menerima nilai penghargaan atas waktu

- b. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi).

**Contoh:** nilai menghargai persahabatan dipelajari anak dari sosialisasinya dengan teman-teman sekolah.

- c. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.

- d. Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial. **Misalnya:** tertibnya sebuah antrian menjadi ukuran bagaimana seorang atau sekelompok masyarakat menghargai nilai antrian sekaligus merupakan aturan yang harus diikuti.

- e. Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.

**Contoh:** di negara-negara Barat waktu itu sangat dihargai sehingga keterlambatan sulit diterima (ditoleransi). Sebaliknya di Indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masih dapat dimaklumi.

- f. Dapat mempengaruhi pengembangan diri seseorang baik positif maupun negatif.

- g. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.

- h. Cenderung berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk pola dan sistem sosial.

- i. Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat. **Contoh:** nilai yang mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois dan kurang peduli pada orang lain. Adapun nilai yang mengutamakan kepentingan bersama akan membuat individu lebih peka secara sosial.

#### **D. Macam-macam Nilai Sosial**

Nilai sosial berdasarkan ciri sosialnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu nilai dominan dan nilai mendarah daging.

- a. **Nilai dominan**

Nilai dominan yaitu nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran dominan atau tidaknya didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. contoh: hampir semua orang/masyarakat menginginkan perubahan kearah perbaikan di segala bidang kehidupan.
- 2) Lamanya nilai itu digunakan. Contoh: dari dulu sampai sekarang kota solo dan yogyakarta selalu mengadakan tradisi sekaten untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Yang diadakan di alun-alun keraton dan sekitar Masjid Agung

- 3) Tinggi rendahnya usaha yang memberlakukan nilai tersebut. contoh: menunaikan ibadah haji merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan umat islam yang mampu.
- 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai dalam masyarakat. Contoh: memiliki mobil mewah dan keluaran terakhir dapat memberikan prestise tersendiri.

**b. Nilai yang mendarah daging**

Nilai yang mendarah daging merupakan nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan. Biasanya nilai tersebut telah terisolasi sejak seseorang masih kecil. Jika ia tidak melakukannya maka ia akan merasa malu bahkan merasa sangat bersalah. Contoh: seorang guru melihat siswanya gagal dalam ujian akhir akan merasa telah gagal mendidiknya.

**D. Fungsi Nilai Sosial**

- a. Sebagai alat untuk menentukan harga atau kelas sosial seseorang dalam struktur stratifikasi sosial. Misalnya: kelompok ekonomi kaya (*upper class*), kelompok ekonomi menengah (*middle class*), kelompok masyarakat kelas rendah (*lower class*)
- b. Mengarahkan masyarakat untuk berfikir dan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.
- c. Dapat memotivasi dan memberi semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya dalam perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh peran-perannya dalam mencapai tujuan.
- d. Sebagai alat solidaritas atau pendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai sendiri.
- e. Pengawas, pembatas, pendorong, dan penekan individu untuk selalu berbuat baik.

ALOKASI WAKTU : 90menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktifitas Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam</li> <li>• Guru meminta ketua kelas memimpin doa</li> <li>• Guru menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mengulas sedikit materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pada pertemuan kali ini mengenai nilai dan norma sosial</li> <li>• Guru berinteraksi dengan peserta didik dalam menjelaskan materi</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi lagu nasional</li> <li>• Guru meminta peserta didik memegang tongkat secara bergiliran sambil bernyanyi lagu nasional</li> <li>• Peserta didik yang memegang tongkat saat lagu berhenti dipilih untuk maju mewakili peserta didik lain (8 orang)</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memerankan sebuah ilustrasi yang terkait dengan nilai sosial</li> <li>• Peserta didik memerankan ilustrasi tersebut</li> <li>• Guru menanyakan mengenai ilustrasi yang diperankan oleh peserta didik yang ditunjuk kepada peserta didik yang lain</li> <li>• Peserta didik menjawab kemudian guru memberi apresiasi kepada peserta didik yang menjawab</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan peserta didik</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

**SUMBER PEMBELAJARAN :**

Sosiologi untuk SMA/MA kelas X , Penerbit : Erlangga

Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, SMA kelas X, Penerbit : Yudistira

**PENILAIAN :**

Kuis :

Ilustrasi Drama

Drama ini menceritakan tentang kisah kehidupan para pegawai pabrik dan sebuah pembelajaran tentang jujur dan kebohongan di sebuah warung milik seorang simbok yang letaknya berdekatan dengan lokasi pabrik tersebut. Nama para tokoh

dalam naskah drama tersebut tidak seperti nama-nama tokoh yang biasanya diceritakan, yakni si Tua, si Pendek, si Kurus, si Peci, si Kacamata, Simbok, Pemuda, dan Perempuan.

Dialog diawali dengan percakapan para buruh pabrik yang mencoba menyindir bagaimana kejamnya kehidupan saat ini meliputi merajalelanya tindak korupsi yang digambarkan penulis seperti seekor tikus dan tikus saat ini sudah berani beraksi di siang hari (para pelaku korupsi semakin berani dan tidak menggubris hukum yang ada di depannya nanti).

**Si Kacamata : Saya ingin anak saya memiliki yamaha bebek (motor).**

**Si Pendek : Asal giat bekerja kita bebas berharap apa saja.**

**Si Kurus : Tapi kalau masih ada korupsi? Anak kita akan tetap hanya kebagian debu-debunya saja dari motor yang lewat di jalan raya.**

**Si Kacamata : Dunia penuh tikus sekarang.**

**Si Kurus : Dan tikus-tikus jaman sekarang beraqni berkeliaran di depan mata pada siang hari bolong.**

Selain itu topik yang dibicarakan juga membahas mengenai semakin melambungnya harga kebutuhan pokok (beras) tetapi tidak diiringi dengan naiknya gaji mereka, nasib kaum bawah (buruh dan kaum terpinggirkan) yang semakin terbawahkan.

**Si Kacamata : Kemarin sore istriku berbelanja ke warung nyonya pungut. Pulang-pulang ia menghempaskan nafasnya yang kesal..... Harga beras naik lagi, katanya.**

**Si Peci : Apa yang tidak naik?**

**Si Tua : Semua naik.**

**Si Kurus : Gaji kita tidak naik.**

Di tengah-tengah percakapan di warung Simbok tersebut muncul seorang Pemuda “**(Muncul dan duduk di kursi warung makan dan memesan makanan)**”  
**Berkata : Mbok, pesan nasi dan lauknya 1 porsi.**

Percakapan tersebut berakhir seiring lonceng tanda masuk bekerja telah berbunyi. Tinggal seorang Pemuda tersebut dan sewaktu akan membayar tiba-tiba dia mengaku dompetnya tertinggal di rumah. Dia mengaku rumahnya tidak jauh dari warung tersebut dan Simbokpun tidak langsung percaya. Kemudian, muncul lagi si Kurus dan si Peci yang mencoba mendesak Pemuda dengan berbagai pertanyaan untuk membuktikan bahwa benar Pemuda tersebut memiliki rumah di desa tersebut. Namun, Pemuda selalu menjawab dan pandai dalam mencari jawaban.

Setelah itu, muncul Perempuan yang “**(mencoba meredakan sedikit keributan itu dengan membayarkan uang makanan Pemuda tersebut kepada**

**Simbok)” Berkata : Sudah-sudah jangan ribut dan berkelahi, saya yang akan membayar makanan yang dimakan Pemuda ini.**

Kaos Pemuda dijadikan barang jaminan, sampai pada akhirnya dengan kata-kata yang berhasil memikat hati Simbok untuk menyerahkan kaos itu kembali dengan tanpa syarat. Hingga pada akhirnya Pemuda tersebut ternyata sudah biasa berbohong sama seperti yang telah dia lakukan di warung Simbok.

Dari ilustrasi tersebut, nilai apa yang terkandung di dalam ilustrasi tersebut?

Skor Keseluruhan :

A = Sangat Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

Yogyakarta, 7 September 2015

**Mengetahui :**

Guru Pembimbing

Guru Bidang Studi

SRI SAPTINA HARYANTI, S.Pd  
Pembina IV/A  
UNY  
NIP. 19590217 198503 2 002

SRIYONO  
Pendidikan Sosiologi  
12413241028

Input Data		Laporan Peserta			Hasil Analisis Soal			Rem
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay	Materi

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XA  
**Tanggal Tes** : 1 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Memahami perilaku keteraturan hidup dengan nilai dan no

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,013	Tidak Baik	0,938	Mudah	ACD	Tidak Baik
4	0,145	Tidak Baik	0,563	Sedang	A	Tidak Baik
5	0,297	Cukup Baik	0,969	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
6	0,323	Baik	0,938	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
7	0,220	Cukup Baik	0,938	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
8	0,347	Baik	0,594	Sedang	E	Revisi Pengecoh
9	0,659	Baik	0,625	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
10	0,360	Baik	0,906	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
12	0,711	Baik	0,625	Sedang	A	Revisi Pengecoh
13	0,297	Cukup Baik	0,969	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

Input Data		Laporan Peserta			Hasil Analisis Soal			Remedial	
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay	Materi	Kelomp

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XA  
**Tanggal Tes** : 1 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Memahami perilaku keteraturan hidup dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AGUNG DWI SAPUTRO	L	13	2	86,67	94,29	92,00	A	Tuntas
2	AMELIA DINDA SALSABILA	P	13	2	86,67	97,14	94,00	A	Tuntas
3	APSARI PINAYUNGAN GUSTI	P	14	1	93,33	100,00	98,00	A	Tuntas
4	ARIF DENIYANTO	L	12	3	80,00	87,14	85,00	A-	Tuntas
5	ATHALLAH YOGMA PRAMANANDA	L	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
6	BETARINDA VIONANDYA WIDART	P	12	3	80,00	87,14	85,00	A-	Tuntas
7	DENI WICAKSANA	L	13	2	86,67	100,00	96,00	A	Tuntas
8	ELLA PRASTIAN PUTRI	P	11	4	73,33	97,14	90,00	A	Tuntas
9	FAJAR USWATUN HASANAH	P	12	3	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
10	FAUZIA IKA PUTRI SUWASDI	P	14	1	93,33	82,86	86,00	A	Tuntas
11	HADI WJAYANTO	L	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
12	HAFIDH KHAIJUDDIN	L	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas
13	HANIFAH ARQODIAH	P	15	0	100,00	92,86	95,00	A	Tuntas
14	ICHLASUL AMAL SURAWABN	L	11	4	73,33	92,86	87,00	A	Tuntas
15	IKHTIAR NONIHAYATI	P	13	2	86,67	92,86	91,00	A	Tuntas
16	IRVINDA NORMALITA SARI	P	15	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
17	JEFRI NOOR AULIA	L	13	2	86,67	94,29	92,00	A	Tuntas
18	KAMILA AZZAHRA	P	13	2	86,67	87,14	87,00	A	Tuntas
19	MILA NUR KAMILA	P	11	4	73,33	81,43	79,00	B+	Tuntas
20	NABELA DESTIA KINTAN UMARIE	P	13	2	86,67	100,00	96,00	A	Tuntas
21	NABILA AYUNANI	P	12	3	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
22	NAUFAL WAFI DHIYULHAQ	L	12	3	80,00	92,86	89,00	A	Tuntas
23	NURKHAYATI HIDAYATUN KHASA	P	13	2	86,67	80,00	82,00	A-	Tuntas
24	RASYID YOGA APRIYANTO	L	13	2	86,67	91,43	90,00	A	Tuntas
25	RESA SINTA NASTITI	P	15	0	100,00	84,29	89,00	A	Tuntas
26	RIZQI PUTRA PAMUNGKAS	L	15	0	100,00	94,29	96,00	A	Tuntas
27	RYOS ARDAN	L	12	3	80,00	92,86	89,00	A	Tuntas
28	SESELIA ANNO PUTRI TALENTA	P	14	1	93,33	92,86	93,00	A	Tuntas
29	SHAFIRA LAKSMI RATNA DEWAT	P	15	0	100,00	75,71	83,00	A-	Tuntas
30	SHEPTA RASIKA PUTRI	P	12	3	80,00	100,00	94,00	A	Tuntas
31	SUSTI PUTRI UTAMI	P	15	0	100,00	81,43	87,00	A	Tuntas
32	TIARA CAHYANING ATMAJI	P	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas

Input Data		Laporan Peserta			Hasil Analisis Soal			Remedial	
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay	Materi	Kelomp

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XB  
**Tanggal Tes** : 2 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Memahami perilaku keteraturan hidup dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AFIFAH CHOIRUNNISA	P	12	3	80,00	97,14	92,00	A	Tuntas
2	ALDIEN RINGGA REKSONO	L	11	4	73,33	92,86	87,00	A	Tuntas
3	ALIEFSYIAH KINTA SEROJA	P	13	2	86,67	90,00	89,00	A	Tuntas
4	ALIF BUDI PRAYOGO	L	12	3	80,00	82,86	82,00	A-	Tuntas
5	ALIF RIFKI BURHANUDIN	L	15	0	100,00	97,14	98,00	A	Tuntas
6	ALVINA CHAERANI PUTRI	P	13	2	86,67	100,00	96,00	A	Tuntas
7	ANANDA PUTRI APRILIA	P	13	2	86,67	100,00	96,00	A	Tuntas
8	ARUM WULANDARI	P	15	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
9	BENNY WIRA WICAKSANA	L	11	4	73,33	78,57	77,00	B+	Tuntas
10	BUJA DWI PRAKOSA	L	14	1	93,33	90,00	91,00	A	Tuntas
11	CHANDRA SURYA DARMAWAN	L	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas
12	CHATARINA ANANDA	P	14	1	93,33	100,00	98,00	A	Tuntas
13	CHRISTOFER WYETHRIANO JOS	L	9	6	60,00	35,71	43,00	D	Belum tuntas
14	DANDI IKRANAGARA	L	12	3	80,00	82,86	82,00	A-	Tuntas
15	DITA KUMALA AGUSTINA	P	11	4	73,33	97,14	90,00	A	Tuntas
16	EVITA TUNJUNGSARI SUMIRAT	P	12	3	80,00	97,14	92,00	A	Tuntas
17	FEBRIANA NURAINI	P	15	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
18	HESTI PUSPANINGSIH	P	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas
19	KRISMA NARULITA PUTRI	P	13	2	86,67	97,14	94,00	A	Tuntas
20	LUKAS DIVA ANANDA PUTRA	L	14	1	93,33	100,00	98,00	A	Tuntas
21	MARIA ANGGITA PANGESTU	P	13	2	86,67	87,14	87,00	A	Tuntas
22	NANDA ANZALNA EKAPUTRI	P	15	0	100,00	84,29	89,00	A	Tuntas
23	PATRIA BUDI BUDI SUHARYO	L	14	1	93,33	85,71	88,00	A	Tuntas
24	PEBRI WENDIKA	L	15	0	100,00	90,00	93,00	A	Tuntas
25	PRISKILA PUTRI IRENE	P	14	1	93,33	100,00	98,00	A	Tuntas
26	SALSABILA PUTRI WDIYA	P	13	2	86,67	100,00	96,00	A	Tuntas
27	SHABRINA NASHRA FAUSTYA	P	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas
28	SHCULASTICA BRILIAN MILEN FE	P	12	3	80,00	97,14	92,00	A	Tuntas
29	SITI NUR RAKHMAH	P	11	4	73,33	90,00	85,00	A-	Tuntas
30	TIARA HERVI LAURITA	P	11	4	73,33	97,14	90,00	A	Tuntas
31	VERDI HARYO NUGROHO	L	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas
32	WAHANA NUR EKA PUTRI	P	14	1	93,33	97,14	96,00	A	Tuntas

Input Data		Laporan Peserta			Hasil Analisis Soal			Remedial	
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay	Materi	Kelomp

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XC  
**Tanggal Tes** : 2 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Memahami perilaku keteraturan hidup dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ALFINA NURUL HIDAYAH	P	14	1	93,33	92,86	93,00	A	Tuntas
2	ALVI SUKMAWATI	L	14	1	93,33	92,86	93,00	A	Tuntas
3	ANNISA AMALIA FEBRIANTI	P	12	3	80,00	92,86	89,00	A	Tuntas
4	APRILA DILLA AL-HUSNA	L	10	5	66,67	85,71	80,00	B+	Tuntas
5	ARIF CAHYO NUGROHO	L	14	1	93,33	91,43	92,00	A	Tuntas
6	ARNI PERFITASARI	P	13	2	86,67	94,29	92,00	A	Tuntas
7	ASRI PUTRADI DIBYO SISWOKO	P	15	0	100,00	90,00	93,00	A	Tuntas
8	ATIKA NUR DHYAS PUTRI	P	12	3	80,00	85,71	84,00	A-	Tuntas
9	DEVANY VINANDHITA SUPRIYON	L	13	2	86,67	94,29	92,00	A	Tuntas
10	DHITA MAWAR HUTAMI	L	13	2	86,67	88,57	88,00	A	Tuntas
11	DICKA FITRA HENDRAWAN	L	14	1	93,33	80,00	84,00	A-	Tuntas
12	ERLANG WAHYU SUMIRAT	P	12	3	80,00	94,29	90,00	A	Tuntas
13	FADHILA ARUM SUPRIYANTO	L	11	4	73,33	90,00	85,00	A-	Tuntas
14	FATUR BAHARUDDIN AKMAL	L	13	2	86,67	97,14	94,00	A	Tuntas
15	FIDYA LUSIANI	P	11	4	73,33	82,86	80,00	B+	Tuntas
16	GALAN ILYASA	P	11	4	73,33	87,14	83,00	A-	Tuntas
17	HANNI ALPI ENTIENA	P	14	1	93,33	94,29	94,00	A	Tuntas
18	IDA YULITA	P	12	3	80,00	92,86	89,00	A	Tuntas
19	KANDITA ADI SASONGKO	P	14	1	93,33	81,43	85,00	A-	Tuntas
20	MANGGALA MAULANA MAHARDI	L	15	0	100,00	97,14	98,00	A	Tuntas
21	NABILA NURUL ALYSA	P	13	2	86,67	90,00	89,00	A	Tuntas
22	NUR AZIZ AFRIYANSYAH	P	11	4	73,33	91,43	86,00	A	Tuntas
23	OKKY IQBAL FAUZI	L	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
24	RAFFI CETIZA ADITAMA	L	12	3	80,00	94,29	90,00	A	Tuntas
25	RAHINA RENANGGALIH	P	13	2	86,67	90,00	89,00	A	Tuntas
26	REZAL LUTHFAN	P	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
27	RURY ASHARIA	P	14	1	93,33	90,00	91,00	A	Tuntas
28	SHINTA BERLIANA PUTRI ANANT	P	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
29	WINARTO	P	12	3	80,00	91,43	88,00	A	Tuntas
30	XIENA XIERRINA RAJASA	P	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
31	YULIANI EKAWATI	L	13	2	86,67	92,86	91,00	A	Tuntas
32	ZAHRA PARISYA SHAFAMA	P	14	1	93,33	91,43	92,00	A	Tuntas

Input Data		Laporan Peserta			Hasil Analisis Soal			Remedial	
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay	Materi	Kelomp

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XD  
**Tanggal Tes** : 31 Agustus 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Memahami perilaku keteraturan hidup

**KKM**

75

dengan nilai dan norma yang berlaku

dalam masyarakat

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANISA NOVITA SARI	P	13	2	86,67	72,86	77,00	B+	Tuntas
2	ARIEF ABDUL AZIZ	L	9	6	60,00	61,43	61,00	C+	Belum tuntas
3	ARIF ARDYATAMA	L	12	3	80,00	100,00	94,00	A	Tuntas
4	ARYA DEWANTA SETA	L	11	4	73,33	100,00	92,00	A	Tuntas
5	AUREL TALITA PUTRI	P	13	2	86,67	71,43	76,00	B+	Tuntas
6	BRAMANTHIO GUMANTI KUSUMA	L	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
7	BRYAN MAYNALDO HANANDIKA	L	10	5	66,67	92,86	85,00	A-	Tuntas
8	EGA APRILIA NUGROHO	P	15	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
9	ERISA EKA NURCAHYANI	P	10	5	66,67	90,00	83,00	A-	Tuntas
10	FARAH RISA NUR VITALINA	P	12	3	80,00	94,29	90,00	A	Tuntas
11	FARRAH AULIA RAMADHANTY	P	15	0	100,00	85,71	90,00	A	Tuntas
12	FIDUNYA MAHARANI PUTRI	P	11	4	73,33	82,86	80,00	B+	Tuntas
13	FITRIA ANGGRAENI	P	13	2	86,67	78,57	81,00	A-	Tuntas
14	GERY NOVA KUSUMA TANEKA	L	12	3	80,00	100,00	94,00	A	Tuntas
15	GILANG NARENDRA RATMORO	L	11	4	73,33	75,71	75,00	B	Tuntas
16	HAEKAL NUR AFRIANTO	L	11	4	73,33	91,43	86,00	A	Tuntas
17	HASNA YURIDHA FATIN	P	13	2	86,67	80,00	82,00	A-	Tuntas
18	JASMINE LISA ANDRIANA R	P	13	2	86,67	92,86	91,00	A	Tuntas
19	MILENIA ALYA PUSPITA	P	12	3	80,00	90,00	87,00	A	Tuntas
20	NOVRIANA GYA PERTIWI	P	11	4	73,33	87,14	83,00	A-	Tuntas
21	OKTAVI BERIANA	P	11	4	73,33	88,57	84,00	A-	Tuntas
22	PRATYENGGO DAMAR ISWARA P	L	12	3	80,00	100,00	94,00	A	Tuntas
23	QODJAKA NAUVAL CHASANI	L	12	3	80,00	100,00	94,00	A	Tuntas
24	REISITA ULFA	P	10	5	66,67	80,00	76,00	B+	Tuntas
25	RIZKY WAHYUDI	L	12	3	80,00	100,00	94,00	A	Tuntas
26	ROBBY SHAFWAN ROMADHON	L	11	4	73,33	78,57	77,00	B+	Tuntas
27	ROSI PURWANTI	P	15	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
28	SALMA NUR ADNINA DWI SUSAN	P	10	5	66,67	91,43	84,00	A-	Tuntas
29	SEPTIYANI NURJANAH	P	12	3	80,00	94,29	90,00	A	Tuntas
30	STYANING DYAH DWASTUTI	P	15	0	100,00	90,00	93,00	A	Tuntas
31	TAFAREL RACHMAT HERIYANTO	L	11	4	73,33	85,71	82,00	A-	Tuntas
32	TULUS ANGGER SAMPURNO JAT	L	12	3	80,00	92,86	89,00	A	Tuntas



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat : Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512 Telp. 0274 869774

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS X B

No.	NIS	Nama Peserta	J/K	Agama	Pertemuan ke- <sup>1 2 3 4</sup> Ulangan								Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2757	AFIFAH CHOIRUNNISA	P	Islam								92	
2	2758	ALDIEN RINGGA REKSONO	L	Islam								87	
3	2759	ALIEFSYIAH KINTA SEROJA	P	Islam								89	
4	2760	ALIF BUDI PRAYOGO	L	Katolik								82	
5	2761	ALIF RIKFI BURHANUDIN	L	Islam								98	
6	2762	ALVINA CHAERANI PUTRI	P	Islam								96	
7	2763	ANANDA PUTRI APRILIA	P	Islam								96	
8	2764	ARUM WULANDARI	P	Islam								100	
9	2765	BENNY WIRA WICAKSANA	L	Kristen								77	
10	2766	BUJA DWI PRAKOSA	L	Kristen								91	
11	2767	CHANDRA SURYA DARMAWAN	L	Islam								96	
12	2768	CHATARINA ANANDA	P	Islam								98	
13	2769	CHRISTOFER WYETHRIANO JOSEPH WUKAK	L	Katolik								43/70	
14	2770	DANDI IKRANAGARA	L	Islam								82	
15	2771	DITA KUMALA AGUSTINA	P	Islam								90	
16	2772	EVITA TUNJUNGSARI SUMIRAT	P	Islam								92	
17	2773	FEBRIANA NURAINI	P	Islam								100	
18	2774	HESTI PUSPANINGSIH	P	Islam								96	
19	2775	KRISMA NARULITA PUTRI	P	Islam								94	
20	2776	LUKAS DIVA ANANDA PUTRA	L	Katolik								98	
21	2777	MARIA ANGGITA PANGESTU	P	Katolik								87	
22	2778	NANDA ANZALNA EKAPUTRI	P	Islam								89	
23	2779	PATRIA BUDI SUHARYO	L	Katolik								88	
24	2780	PEBRI WENDIKA	L	Islam								93	
25	2781	PRISKILA PUTRI IRENE	P	Kristen								98	
26	2782	SALSABILA PUTRI WIDIYA	P	Islam								96	
27	2783	SHABRINA NASHRA FAUSTYA	P	Islam								96	
28	2784	SHCULASTICA BRILIAN MILEN FEBRIAWAN	P	Kristen								92	
29	2785	SITI NUR RAKHMAH	P	Islam								85	
30	2786	TIARA HERVI LAURITA	P	Islam								90	
31	2787	VERDY HARYO NUGROHO	L	Katolik								96	
32	2788	WAHANA NUR EKA PUTRI	P	Islam								96	

L : 12 Keterangan :  
P : 20 Islam : 25  
Jumlah : 32 Katolik : 5  
Kristen : 2

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

A : Tidak masuk tanpa keterangan  
S : Tidak masuk karena sakit  
I : Tidak masuk dengan surat izin  
T : Masuk tetapi datang terlambat  
B : Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

SUKAMTI, S. Pd.  
NIP 19570706 198103 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat : Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512 Telp. 0274 869774

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS 10 C

No.	NIS	Nama Peserta	J/K	Agama	Pertemuan ke-								Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2789	ALFINA NURUL HIDAYAH	P	Islam				*	*	*		93	
2	2790	ALVI SUKMAWATI	P	Islam				*	*	*		93	
3	2791	ANNISA AMALIA FEBRIANTI	P	Islam				*	*	*		89	
4	2792	APRILA DILLA AL-HUSNA	P	Islam				*	*	*		80	
5	2793	ARIF CAHYO NUGROHO	L	Islam				*	*	*		92	
6	2794	ARNI PERFITASARI	P	Islam				*	*	*		91	
7	2795	ASRI PUTRADI DIBYO SISWOKO	L	Islam				*	*	*		84	
8	2796	ATIKA NUR DHYAS PUTRI	P	Islam				*	*	*		92	
9	2797	DEVANY VINANDHITA SUPRIYONO	P	Islam				*	*	*		88	
10	2798	DHITA MAWAR HUTAMI	P	Islam				*	*	*		94	
11	2799	DICKA FITRA HENDRAWAN	L	Islam				*	*	*		92	
12	2800	ERLANG WAHYU SUMIRAT	L	Islam				*	*	*		85	
13	2801	FADHILA ARUM SUPRIYANTO	P	Islam				*	*	*		94	
14	2802	FATUR BAHARUDDIN AKMAL	L	Islam				*	*	*		80	
15	2803	FIDYA LUSIANI	P	Islam				*	*	*		83	
16	2804	GALAN ILYASA	L	Islam				*	*	*		94	
17	2805	HANNI ALPI ENTIENA	P	Islam				*	*	*		89	
18	2806	IDA YULITA	P	Islam				*	*	*		85	
19	2807	KANDITA ADI SASONGKO	L	Islam				*	*	*		98	
20	2808	MANGGALA MAULANA MAHARDHIKA	L	Islam				*	*	*		89	
21	2809	NABILA NURUL ALYSA	P	Islam				*	*	*		86	
22	2810	NUR AZIZ ARFIANSYAH	L	Islam				*	*	*		87	
23	2811	OKKY IQBAL FAUZI	L	Islam				*	*	*		90	
24	2812	RAFFI CETIZA ADITAMA	L	Islam				*	*	*		89	
25	2813	RAHINA RENANGGALIH	P	Islam				*	*	*		87	
26	2814	REZAL LUTHFAN	L	Islam				*	*	*		91	
27	2815	RURY ASHARIA	P	Islam				*	*	*		87	
28	2816	SHINTA BERLIANA PUTRI ANANTA	P	Islam				*	*	*		88	
29	2817	WINARTO	L	Islam				*	*	*		89	
30	2818	XIENA XIERRINA RAJASA	P	Islam				*	*	*		91	
31	2819	YULIYANI EKAWATI	P	Islam				*	*	*		92	
32	2820	ZAHRA PARISYA SHAFa AMARAPUTRI	P	Islam				*	*	*			

L : 13  
P : 19  
Jumlah : 32  
Islam : 32 anak

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

A : Tidak masuk tanpa keterangan  
S : Tidak masuk karena sakit  
I : Tidak masuk dengan surat izin  
T : Masuk tetapi datang terlambat

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

SUDARYATI, S. Pd.  
NIP 1962031 198303 2 011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat : Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512 Telp. 0274 869774

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS X D

No.	NIS	Nama Peserta	J/K	Agama	Pertemuan ke-								Ket.	
					1	2	3	4	5	6	7	8		
1	2821	ANISA NOVITA SARI	P	Islam	77	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	2822	ARIEF ABDUL AZIZ	L	Islam	61/75	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	2823	ARIF ARDYATAMA	L	Islam	94	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	2824	ARYA DEWANDA SETA	L	Islam	92	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	2825	AUREL TALITHA PUTRI	P	Islam	76	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	2826	BRAMANTHIO GUMANTI KUSUMA	L	Islam	67	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	2827	BRYAN MAYNALDO HANANDIKA	L	Islam	85	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	2828	EGA APRILIA NUGROHO	P	Islam	100	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	2829	ERISA EKA NURCAHYANI	P	Islam	83	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	2830	FARAH RISA NUR VITALINA	P	Islam	90	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	2831	FARRAH AULIA RAMADHANTY	P	Islam	90	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	2832	FIDUNYA MAHARANI PUTRI	P	Islam	80	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	2833	FITRIA ANGGRAENI	P	Islam	81	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	2834	GERY NOVA KUSUMA TENEKA	L	Islam	94	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	2835	GILANG NARENDRA RATMORO	L	Islam	75	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	2836	HAEKAL NUR AFRIANTO	L	Islam	86	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	2837	HASNA YURIDHA FATIN	P	Islam	82	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	2838	JASMINE LISA ANDRIANA R	P	Islam	91	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	2839	MILENIA ALYA PUSPITA	P	Islam	87	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	2840	NOVRIANA GYA PERTIWI	P	Islam	83	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	2841	OKTAVI BERIANA	P	Islam	84	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	2842	PRATYENGGO DAMAR ISWARA PUTRA	L	Islam	94	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	2843	QODJAKA NAUVAL CHASANI	L	Islam	94	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	2844	REISITA ULFA	P	Islam	76	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	2845	RIZKY WAHYUDI	L	Islam	91	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	2846	ROBBY SHAFWAN ROMADHON	L	Islam	77	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	2847	ROSI PURWANTI	P	Islam	100	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	2848	SALMA NUR ADNINA DWI SUSANTO	P	Islam	84	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	2849	SEPTIYANI NURJANAH	P	Islam	90	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	2850	STYANING DYAH DWIASTUTI	P	Islam	93	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	2851	TAFAREL RACHMAT HERIYANTO	L	Islam	82	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	2852	TULUS ANGGER SAMPURNO JATI	L	Islam	89	.	.	.	.	.	.	.	.	.

L : 14  
P : 18  
Jumlah : 32  
Islam : 32 anak

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

A : Tidak masuk tanpa keterangan  
S : Tidak masuk karena sakit  
I : Tidak masuk dengan surat izin  
T : Masuk tetapi datang terlambat  
R : Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

SRI SAPTINA HARYANTI, S. Pd.  
NIP 19590217 198503 2 002



**REKAPITULASI DANA HASIL KERJA PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS  
TAHUN 2014/2015**

NOMOR LOKASI :

NAMA LOKASI : SMA NEGERI 2 SLEMAN

ALAMAT LOKASI : BRAYUT, PANDOWOHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)					Jumlah	
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Pemerintah Propinsi	Pemerintah Kabupaten	UNY		Sponsor/ Lembaga lain
1	Penerjunan PPL	Penerjunan PPL dilakukan tanggal 10 Agustus 2015 di SMA 2 SLEMAN. Mahasiswa PPL diterima dengan baik oleh pihak sekolah.	-	-	-	-	-	-	-
2	Bimbingan DPL PPL	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-

3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Bimbingan dan konsultasi RPP, Soal Latihan, Soal Evaluasi dan Media pembelajaran.	-	-	-	-	-	-	-
4	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP	-	Rp 35,000	-	-	-	-	Rp 35,000
5	Penyusunan Administrasi Guru	Penyusunan perhitungan jam efektif, daftar presensi nilai, dan lain-lain.	-	Rp 30,000	-	-	-	-	Rp 30,000
6	Penyusunan Materi Pembelajaran	Penyusunan materi mengajar soisologi	-	Rp 30,000	-	-	-	-	Rp 30,000
7	Praktik Pembelajaran Kelas	Menjelaskan materi pembelajaran baik secara lisan maupun menggunakan power point	-	Rp 15,000	-	-	-	-	Rp 15,000
8	Pembuatan Media Pembelajaran	pembuatan media pembelajaran berupa games/drama maupun power point.	-	Rp 40,000	-	-	-	-	Rp 40,000
9	Pembuatan Soal-soal	pembuatan soal-soal untuk proses pembelajaran baik terstruktur individu, kelompok dan tugas mandiri.	-	Rp 25,000	-	-	-	-	Rp 25,000

10	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Pembuatan soal ulangan harian Sosiologi KD 1.	-	Rp 15,000	-	-	-	-	Rp 15,000
11	Jaga Piket	Piket harian di ruang piket.	-	-	-	-	-	-	-
12	Upacara	Upacara bendera setiap hari senin, Hari Kemerdekaan RI ke-70 dan Hari Olahraga Nasional.	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyusunan Laporan PPL	Laporan Individu PPL	-	Rp 100,000	-	-	-	-	Rp 100,000
14	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL SMA 2 SLEMAN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>			-	Rp 290,000	-	-	-	-	Rp 290,000

Sleman, 12 September 2015

Kepala

UPTD Negeri 2 Sleman



**Drs. Dahari, M. M.**

NIP. 19600813 198803 1 003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Puji Lestari, M.Hum.**

NIP. 19560819 198503 2 001

Mahasiswa PPL

**SRIYONO**

NIM. 12413241028





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2015.....**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Prayut, Pandowharjo, Sleman, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Puji Lestari  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua) mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	12 Agustus 2015	2	Monitoring Awal PPL		
2.	20 Agustus 2015	2	Monitoring PPL lanjutan		
3.	3 Agustus 2015	2	Monitoring PPL lanjutan		
4.	8 September 2015	2			

**PERHATIAN :**  
 → Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)  
 → Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 → Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera diserahkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 DR. SITI ARIYANTI, S.Pd.  
 19600813-198503 1 003

Sleman, 12 September 2015  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan  
  
 SHAYONO

## DOKUMENTASI

Mengajar Kelas XA



## Mendampingi Mengajar Kelas XI IPS 1



Mengajar Kelas XC dan XD



## Mengajar Kelas XB



Mengajar Kelas XB dan XD



## Hari Ulang Tahun SMA Negeri 2 Sleman



## Mengajar Kelas XD



**Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan Pakaian Adat Yogyakarta dilaksanakan Setiap Bulan Sekali**



## Mengajar Kelas XA

